ANALISIS WACANA PESAN DAKWAH BULETIN AD-DAKWAH EDISI 523-526 TAHUN 2018

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam

(S.Sos)

Oleh:

Muhammad Jihan Muliawan
NIM: B01211047

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

JURUSAN KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2018

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Jihan Muliawan

Nim : B01211047

Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam

Alamat : Jl.Krembangan Jaya Selatan Gag 2A Nomer 2 Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) UIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini, saya telah cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN Sunan Ampel Surabaya.
3. Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya asli saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Dan bukan hasil plagiasi atas karya orang lain.

Surabaya, 23 Juli 2018

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
TGL. 20
FE52CAEF873352306
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Muhammad Jihan Muliawan
NIM.B01211047

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Muhammad Jihan Muliawan

Nim : B01211047

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : ANALISIS WACANA PESAN DAKWAH BULETIN AD-DAKWAH EDISI 523-526 TAHUN 2018

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Surabaya, 13 Juli 2018

Pembimbing,

M. Anis Bachtiar, M,Fil.I
NIP.196912192009011002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang disusun oleh Muhammad Jihan Muliawan ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.
Surabaya, 23 Juli 2018

Mengesahkan,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan,

Dr. H. Abd. Halim, M.Ag
NIP. 196307251991031003

Penguji I,

M. Anis Bachtiar, M.Fil.I
NIP. 196912192009011002

Penguji II,

Lukman Hakim, S.Ag, M.Si. MA
NIP. 197308212005011004

Penguji III,

Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag
NIP. 195706091983031003

Penguji IV

Drs. H. Sulhawi Rubba, M.Fil.I
NIP. 195501161985031003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Jihan Muliawan
NIM : B01211047
Fakultas/Jurusan : Dakwah/Komunkasi Penyiaran Islam
E-mail address : jihannews60@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
ANALISIS WACANA PESAN DAKWAH BULETIN AD-DAKWAH EDISI 523-526 TAHUN 2018

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 6 Agustus 2018

Penulis

(M. Jihan Muliawan)
nama terang dan tanda tangan

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Jihan Muliawan
NIM : B01211047
Fakultas/Jurusan : Dakwah/Komunkasi Penyiaran Islam
E-mail address : jihannews60@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
ANALISIS WACANA PESAN DAKWAH BULETIN AD-DAKWAH EDISI 523-526 TAHUN 2018

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 6 AGUSTUS 2018

Penulis

(M. Jihan Muliawan)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Muhammad Jihan Muliawan, NIM: B01211047 2018. Analisis Wacana Pesan Dakwah Dalam Buletin AD-Dakwah Edisi 523-526 Tahun 2018. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: Pesan Dakwah, Analisis Wacana, *Pesan Dakwah Buletin AD-Dakwah Edisi 523-526 Tahun 2018* .

Fokus Masalah yang akan diteliti dalam skripsi ini adalah bagaimana pesan dakwah dalam buletin *Ad dakwah* edisi 523-526 tahun 2018.

Untuk mengidentifikasi persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, penelitian ini menggunakan metode Kulaitatif Non Kanca atau Teks Media. Setelah data diperoleh, data kemudian dianalisis menggunakan metode analisis wacana model Teun A. Van Dijk. Pada model ini, Van Dijk dalam menganalisis teks memiliki struktur tematik, skematik, semantic, sintaksis, stilistik, dan retoris.

Dari hasil penelitian ini didapatkan Struktur analisis Van dijk, yaitu : *Tematik*, Tema dalam setiap edisi Buletin *Ad Dakwah* tidak menentu. Hal ini karena peneliti menemukan perbedaan tema setiap edisinya. *Sintaksis,* Bahasa sopan dan baku yang digunakan penulis bertujuan menghormati dalam berkomunikasi dengan pembaca. *Stilistik,* Style gaya Bahasa Indonesia yang Islami yang baku digunakan menunjukkan kesopanan dan upaya dari penulis untuk memberikan pemahaman terhadap pembaca tentang wawasan beragama.*Retoris,* Dalam Buletin *Ad Dakwah* setiap edisi hanya menggunakan metafora, tidak adanya grafis dan ekspresi dikarenakan bulletin *Ad Dakwah* cenderung mengedapankan teks.

Penelitian ini hanya membahas pesan dakwah yang menggunakan metode analisis wacana model Teun A. Van Dijk sebagai metodenya, dalam bulletin ad dakwah. Selanjutnya pengaruh pesan dakwah dalam buku ini dapat menjadi bahan kajian peneliti berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan seru sekalian alam, yang senantiasa memberi kami kemudahan untuk menyelesaikan segala urusan, sehingga kami mampu menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul Analisis Wacana Pesan Dakwah Buletin AD-Dakwah edisi 523-526 Tahun 2018. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW yang membawa kita dari alam jahiliyah menuju alam yang terang benderang.

Terima kasih sedalam-dalamnya kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan serta dorongan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada :

1. *Prof. Masdar* Hilmy, S.Ag, MA, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Dr. H. Abd. Halim, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.
3. M. Anis Bachtiar, M.Fil.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya dan Dosen Pembimbing skripsi.
4. Seluruh Dosen dan staff Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.
5. Kedua orang tua tercinta dan kedua adik tersayang yang selama ini memberikan do'a dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Achmad Saichu Imran dan keluarga yang bersedia menjadi Narasumber dan memberikan fasilitas dalam melakukan penelitian ini.
7. Teman-Teman seperjuangan di Prodi KPI UIN Sunan Ampel Surabaya, khususnya angkatan 2011.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Pihak-pihak lain yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, tanpa mengingkari adanya kekurangan, penulis berharap semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan, khususnya di bidang Komunikasi Penyiaran Islam, dan yang utama bagi kehidupan dunia dan akhirat. Amin Ya Rabbal Alamin.

Surabaya, 13 Juli 2018

Penulis,

Muhammad Jihan Muliawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING ..... **ii**
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI ..... **iii**
PERNYATAAN KEASLIAN..... **iv**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
KATA PENGANTAR..... **vii**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
E. Definisi Konseptual 8
F. Sistematika Penelitian 10

BAB II PESAN DAKWAH DALAM BULETIN
A. Pesan Dakwah 15
1. Pengertian Pesan Dakwah 15
2. Materi Dakwah 23
3. Buletin Sebagai Media Cetak Dakwah 31
B. Dakwah Bil Qalam 25
1. Pengertian Dakwah Bil Qalam 25
2. Bentuk-Bentuk Dakwah Bil Qalam 27
3. Fungsi Dakwah Bil Qalam 28
4. Kelebihan dan kekurangan Dakwah Bil Qalam 28
C. Media Dakwah 30
1. Pengertian Media Dakwah 30
2. Jenis-Jenis Media Dakwah 31
D. Buletin Sebagai Media Cetak Dakwah 31
E. Analisis Wacana 34
F. Kajian Penelitian Yang Relevan 38

BAB III METODE PENELITIAN
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 45
B. Unit Analisis 48
C. Tahapan Penelitian 49

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA
A. Deskripsi Obyek Penelitian 59
1. Profil Buletin *Ad Dakwah* 59
2. Data Teknis Buletin *Ad Dakwah* 62
3. Struktur Redaksi Buletin *Ad Dakwah* 62
B. Penyajian Data 63
1. Edisi 523, 02 Maret 2018 63
2. Edisi 524, 09 Maret 2018 66
3. Edisi 525, 16 Maret 2018 68
4. Edisi 526, 23 Maret 2018 72
C. Analisis Data 74
1. Etika Bekerja Yang Islami. Edisi Edisi 523, 02 Maret 2018 74
2. Belajar Dari Zionist. Edisi 524, 09 Maret 2018 79
3. Iman Modal Kehidupan. Edisi 525, 16 Maret 2018 85
4. Mahabbah Illah. Edisi 526, 23 Maret 2018 91
D. Hasil Temuan Data 97

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 102
B. Saran 103

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 41

Tabel 3.1 Struktur Wacana 48

Tabel 3.2 Objek Penelitian 49

Tabel 3.3 Skema Peneltian dan metode Analaisis Van Dijk 52

Tabel 3.4 Struktur wacana Van Dijk 53

Tabel 4.1 Analisis data Etika Bekerja Yang Islami 74

Tabel 4.2 Analisis data Belajar dari Zionist 79

Tabel 4.3 Analisis data Iman, Modal Kehidupan 85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4 Analisis data Mahabbah Illallah 91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah merupakan sebuah risalah universal,dakwah kepada manusia secara keseluruhan dan sebagai rahmat bagi setiap hamba Allah SWT,baik dari Arab maupun non Arab,barat maupun timur,dan semua warna kulit.[1]

Dalam istilah lain,dakwah juga berati usaha yang dilakukan oleh seorang muslim untuk memberi rangsangan kepada orang lain agar memahami,meyakini dan kemudian dapat menghayati ajaran islam sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.Kegiatan dakwah bertujuan untuk merealisasikan segala perbuatan yang telah meninggalkan yang jelek (nahi munkar) guna meneruskan perjuangan Rasullah SAW oleh unsur-unsurnya, yaitu: Da'i sebagai komunikator,materi dakwah sebagai pesan,media dakwah sebagai saluran,objek dakwah sebagai komunikan.Islam sebagai agama Dakwah,yaitu agama yang menegaskan umatnya untuk menyebarluaskan dan menyiarkan islam kepada seluruh umat manusia sebagai rahmat bagi seluruh alam.Islam sebagai agama Allah SWT yang mengatur kehidupan di dunia dan untuk mencapai kebahagiaan hidup di akherat.[2]

Setiap kali mendengar kata dakwah,yang terlintas di sebagaian benak pikiran orang adalah aktivitas menyampaikan ajaran islam yang hanya sebatas dengan

[1] Yusuf Qardhawy, *Pengantar Kajian Islam,* (Jakarta: Pustaka Al kautsar, 1996), h. 339.
[2] Djamaludin ancok dkk, *Pers dan Penyebaran Pesan-pesan Agama*, (Bandung: Puspidai Press, 2000), h. 28.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lisan,misalnya ceramah dan khutbah.Hal itu tidak bisa dipikirin,walaupun pada dasarnya dakwah dapat disampaikan dalam bentuk maupun metode lain yaitu dakwah *bil Hal* (perbuatan) dan *bil Qalam* (tulisan).

Dakwah dengan perbuatan lebih menekankan pada kegiatan aksi, misalnya bhakti sosial dan pelaksanaan program kerja di masyarakat. Sedangkan dakwah dengan metode tulisan di antaranya dengan menerbitkan majalah, buku, koran, bulletin, dan sebagianya. Dakwah *bil Qalam* merupakan salah satu metode dakwah yang disampaikan bisa dinikmati oleh semua kalangan masyarakat.

Pada dasarnya dakwah merupakan tugas pokok para Rasul yang diutus oleh Allah SWT untuk berdakwah kepada kaumnya, agar mereka beriman dan beribadah kepada-NYA, seperti yang digariskan dengan syariat yang dibawanya.[3]

Kemudian setelah Rasulullah SAW tiada,berdakwah menjadi tanggung jawab setiap umatnya, sebagaimana Firman Allah SWT dalam Al Qur'an surat Al Imran: 104 sebagai berikut:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ
وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya:
"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung."[4]

---

[3] Alwisral Imam Zaidallah, *Strategi Dakwah Dalam Membentuk Da'I* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 9.
[4] Departemen Agama RI, *Al Qur'an & Terjemahan* (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), h. 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dakwah merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Seorang Da'I sudah tentu memiliki tujuan yang hendak dicapai dalam dakwahnya,agar mencapai tujuan yang efektif dan efisien dalam dakwahnya, Da'I harus mengorganisasi komponen-komponen dakwah secara baik dan tepat.[5]

Dakwah *bil Qalam* merupakan metode dakwah yang tepat digunakan di era modern seperti sekarang ini, mengingat perkembangan media cetak maupun media *online* atau eletronik yang semakin pesat.Metode Dakwah *bil Qalam* sangat baik digunakan,karena dengan berdakwah menggunakan metode tulisan, pesan dakwah yang disampaikan, bisa dinikmati seluruh kalangan masyarakat dalam waktu yang singkat.

Dakwah *bil Qalam* memiliki beberapa kelebihan jika di bandingkan dengan dakwah *bil Lisan*, yakni dengan tulisan baik itu dari surat kabar, koran, majalah, bulletin, dan media cetak lainnya. Pesan-pesan dakwah yang disampaikan dapatn dikaji ulang dan dipelajari serta disimpan untuk dibaca kembali setiap saat.[6]

Bulletin merupakan salah satu jenis media cetak yang bisa dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan dakwah.Buletin juga lebih efektif dan efisien untuk mengisi wacana religi keseharian, demikian pula metode yang digunakan tidak membutuhkan waktu secara khusus untuk kegiatannya.Kapan saja dan di mana objek dakwah dapat menikmati sajian dakwah *bil Qalam*.

---

[5] Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009), h. 114.
[6]Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*..... h. 255.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam dakwah *Bil Qalam* diperlukan kepandaian da'i khususnya dalam hal menulis. Penyampaian dakwah menggunakan media cetak ini tidak sama dengan berdakwah di mimbar (*Bil Lisan*), dakwah dalam menggunakan tulisan (*Bil Qalam*) ini, maka Da'i harus mampu mengemas pesan dakwah *sesingkat*, *sejelas*,dan *semenarik* mungkin agar mudah menarik minat serta dipahami oleh pembaca (*mad'u*).

Ada beberapa hal yang mempengaruhi efektivitas tulisan diantaranya bahasa, jenis huruf, format, media, dan tentu saja penulis serta isinya.Tulisan yang terpublikasi bisa dalam bentuk tulisan ilmiah, tulisan ilmiah, tulisan lepas, sastra, cerpen, dan berita.

Buletinberdasarkan kamus besar bahasa Indonesia sama halnya dengan majalah yakni terbitan berkala yang isinya meliputi berbagai liputan jurnalistik, pandangan tentang topik aktual yang patut diketahui konsumen pembaca,dan menurut kala penerbitannya dibedakan atas buletin bulanan, mingguan, dan lain sebagiannya.

Ada semacam keharusan bagi media untuk melakukan perubahan orientasi, dan merekonstruksi ulang terhadap materi yang disampaikan terhadap kecenderungan masyarakat yang berubah.Jadi, pada saatnya masyarakat juga ikut menentukan arah suatu media cetak yang tumbuh di tenggah-tenggah kehidupannya. Dalam hal initermasuk peluang bagi para da'i islam untuk menyesuaikan diri dan mampu mengambil peranan aktif dalam bidang pers dan jurnalistik.Dengan berusaha terjun langsung di dalam dunia pers,atau bekerja sama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan pers sehingga akan dapat ikut mengarahkan lembaga pers ke dalam perspektif islam agar tidak bertentangan etika moral dan agama. Selain itu para da'i dapat menyampaikan pesan-pesan dakwahnya ke dalam media massa baik dalam bentuk koran, majalah, tabloid,buletin dan sebagainnya.

Adapun salah satu kekuatan media yakni dapat mengubah pandangan masyarakat terhadap sesuatu sehingga prosesnya akan berpengaruh pada masyarakat.Dalam perkembangannya selain memiliki karakteristik tertentu media juga mempunyai pencapaian tujuan yang berbeda.Misalnya; media cetak harus memiliki azas kedekatan dengan pembacanya, demikian ini juga harus ada dalam media-media komunikasi lainnya.[7]

Bersamaan dengan itu, berkembang pemikiran di sekitar "Pers Islam". Pemikiran itu dikaji lagi dalam beberapa bentuk media cetak yang pada beberapa waktu terakhir ini mulai bermunculan, yang di harapkan menjadi salah satu alternatif usaha kearah pengembangan dakwah. Sebagai contoh: Majalah Hikmah, Majalah Nurani, Majalah Al Falah, Buletin Risala, Buletin *Ad Dakwah*,Tabloid mingguan, dan sebagainya.

Munculnya buletin Jum'at *Ad Dakwah* merupakan salah satu indikator sedang berlangsungnya upaya menanggapi kecenderungan masyarakat dalam kehidupan beragama.Buletin *Ad Dakwah* ini merupakan salah satu contoh Dakwah *Bil Qalam* yang dilakukan melalui pers.

[7] Ali Azis, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 374.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Buletin *Ad Dakwah* adalah buletin yang terbit setiap Juma'at sebagai produk jurnalistik dakwah Islam Muhammadiyah yang mengupas segala hal tentang isi kejadian aktual baik dari dalam maupun luar negri, yang menjadi isu di tengah-tengah kehidupan masyakat sehari-hari.Buletin tersebut tersebar di masjid-masjid setiap hari Jum'at, sebelum orang-orang melaksanakan ibadah shalat Jum'at.

Buletin *Ad Dakwah* edisi 523 terbit pada tanggal 2 Maret 2018 yang mengupas tentang etika bekerja yang islami serta larangan jual beli dengan cara *Mulamasah* dan *Munabadzah*.

Buletin *Ad Dakwah* edisi 524 terbit pada tanggal 9 Maret 2018 yang mengupas tentang peresmian Balai Diklat Muhammadiyah Surabaya, serta menyingkirkan segala sesuatu yang mengganggu shalat.

Buletin *Ad Dakwah* edisi 525 terbit pada tanggal 16 Maret 2018 yang mengupas tentang Syak/ragu-ragu dalam ibadah shalat serta anjuran mendahulukan yang kanan.

Buletin *Ad Dakwah* edisi 526 terbit pada tanggal 23 Maret 2018 yang mengupas tentang persekutuan Gereja Jayapura protes pembangunan Masjid dan Suara Azan serta Imam harus mengetahui kondisi makmumnya.

Berdasarkan ilustrasi di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Buletin *Ad Dakwah* sebagai Media Dakwah yang diterbitkan oleh Organisasi Islam Muhammadiyah Indonesia dalam bentuk skripsi dengan mengambil judul **"Analisis WacanaPesan Dakwah Buletin *Ad Dakwah* Muhammadiyah Edisi 523-526 Tahun 2018".**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan di atas, maka penulis memberikan sebuah rumusan masalah yaitu: Bagaimana pesan dakwah dalam Buletin *Ad Dakwah* Muhammadiyah edisi 523-526 Tahun 2018?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai fokus penelitian yang diangkat dalam tema ini, maka peneliti memfokuskan untuk mengetahui pesan dakwah dalam buletin *Ad Dakwah* edisi 523-526 tahun 2018.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi semua kalangan citivitas akademik, masyarakat, maupun penulis, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

   Peneliti berharap semoga hasil dari penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan Dakwah dan dapat dikembangkan lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi akademis

   Untuk mengetahui jawaban dari permasalahan Dakwah yang ada dalam masyarakat khususnya mahasiswa Dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Bagi penulis

Untuk mengetahui dan menambah wawasan terkait pesan dakwah dalam buletin *Ad Dakwah*sebagai media dakwah Muhammadiyahedisi 523-526 Tahun 2018.

c. Bagi masyarakat

Masyarakat dapat mengetahui pesan dakwah dalam buletin *Ad Dakwah*sebagai media dakwah Muhammadiyahedisi 523-526 Tahun 2018. Begitu pula masyarakat dapat ikut berpartisipasi dalam peran dakwah tersebut.

E. Definisi Konsep

Dalam pembahasan ini peneliti perlu membatasi sejumlah konsep yang diajukan dalam penelitian dengan judul, "Pesan Dakwah Dalam Buletin *Ad Dakwah*Sebagai Media Dakwah MuhammadiyahEdisi 523-526 Tahun 2018".Adapun definisi konsep dari penelitian antara lain:

1. Buletin*Ad Dakwah*

Pemahaman secara umum, Buletin adalah Media Cetak berupa selebaran atau majalah berisi warta singkat atau pernyataan tertulis yang diterbitkan secara periodik oleh suatu organisasi atau lembaga.[8] Dalam peneitian ini buletin yang dijadikan penelitian yaitu Buletin *Ad Dakwah*sebagai media dakwah Muhammadiyah edisi 523-526 Tahun 2018.*Ad Dakwah* adalah upaya terus

[8]Departemen Pendidikan dan kebudayaan RI,*Kamus Besar Bahasa Indonesia*(Jakarta: Remaja Rosida Karya,1997),h.7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menerus untuk melakukan perubahan pada diri manusia menyangkut pikiran (*fikrah*), perasaan (*syu'ur*), dan tingkah laku (*suluk*) yang membawa mereka pada jalan Allah SWT (Islam), sehingga terbentuk sebuah masyarakat Islami.[9]Dalam penelitian ini *Ad Dakwah*dalam Buletin ini mengkatagorikan dakwah ke dalam Tiga masalah pokok, yaitu bidang Etika kepada Allah SWT, Etika kepada manusia, Etika kepada Pribadi.

2. Media Dakwah

Media Dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada *mad'u*.untuk menyampaikan ajaran agama Islam kepada umat, seorang *da'i* dapat menggunakan berbagai media.[10]Dalam penelitian ini media dakwah yang digunakan adalah berupa Buletin Dakwah.

3. Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan) yang dapat berupa buah pikiran seperti gagasan, informasi, opini, dan lai-lain yang muncul dari benaknya.[11] Dalam istilah komunikasi pesan juga disebut dengan message, content, atau informasi. Berdasarkan penyampaiannya, pesan dakwah dapat disampaikan lewat tatap muka atau dengan menggunakan sarana media.[12]

---

[9]Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2009), h. 11-12.
[10]Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Revisi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 123.
[11] Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*,(Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), h. 19.
[12]Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2010), h.97.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dakwah menurut Syaikh Abdullah Ba'alawi mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak membimbing, dan memimpin orang yang belum mengerti atau sesat jalannya dari agama yang benar untuk dialihkan ke jalan ketaatan kepada Allah, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka berbuat buruk agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat. [13]

Dalam penelitian ini penulis menggunakan konsep pesan dakwah menurut Wardi Bachtiar dalam bukunya *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, pesan-pesan yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnnah dapat dikategorikan menjadi pesan Aqidah, Akhlaq, dan Syariah. [14]Penjelasannya sebagai berikut :

a.Aqidah

Aqidah menurut bahasa berasal dari kata *aqada*, *ya'du*, *aqdan* atau *aqidatan* yang artinya mengikatkan.Bentuk jama' dari aqidah adalah *aqaid* yang berarti simpulan, atau ikatan iman.Dari kata tersebut muncul pula kata I'tiqad yang berarti tashdiq atau kepercayaan.[15] Sedangkan secara terminologis, aqidah adalah keyakinan akan kebenaran sesuatu, yang terhujam dalam lubuk hati seseorang, sehingga mengikat kehidupannya baik dalam sikap, ucapan dan tindakannya[16]

[13]Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*,(Jakarta: Rajawali Press, 2012), h. 2.
[14]Wardi Bachtiar, *Metdologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997) h. 33-34
[15]Abudin Natta, *Al-qur'an dan Hadits*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994) h.29
[16]E. Hasan Saleh, Study Islam Di Perguruan Tinggi Pembinaan IMTAQ dan Pengembangan Wawasan, (Jakarta: Penerbit ISTN, 2000) Cet. Ke-2, h.55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b.Syariah

Syariah dalam islam berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati semua peraturan atau hokum Allah guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan dan mengatur pergaulan hidup antar sesame manusia.[17]

c.Akhlak

Akhlak secara etimologis berarti tingkah laku atau perbuatan.Dan secara terminologis akhlak adalah laku manusia dalam hubungannya dengan alam sekitarnya.

Ada pula yang menyebutkan secara bahasa akhlak (etimologi): perkataan, jamak dalam bahasa arab dari kata *khluk*. *Khluk* dalam kamus Al-Munjid berarti budi pekerti, perangai tingkah laku atau tabiat.Di dalam Da'iratul Ma'arif dikatakan akhlak adalah sifat-sifat manusia yang terdidik.[18]

4.Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk

Dalam penelitian ini, Teori Analisis Tekstual yang digunakanpeneliti adalah Teori Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk. Analisis wacanaadalah sebuah studi tentang struktur pesan dalam komunikasi atau telaahmengenai fungsi Fragmatik bahasa. Analisis wacana lahir dari kesadaranbahwa persoalan

[17]Asmuni Syukri, Dasar- Dasar Strategi Dakwah Islam, (Surabaya : Al – Ikhlas, 1983), h.61
[18]Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007) edisi 1-3, h.2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang terdapat dalam komunikasi tidak terbatas padapenggunaan kalimat, fungsi ucapan, tetapi juga mencakup struktur pesanyang lebih komplek dan intern yang disebut dengan wacana.[19]

Analisis wacana dengan model Van Dijk ini sering disebut sebagai"kognisi sosial". Teks dibentuk dalam suatu praktik diskursus, suatu praktikwacana. Teks ini ada dua bagian, yaitu teks *mikro* yang mempresentasikanberita, dan elemen besar berupa struktur sosial tersebut dengan elemenwacana yang *makro* dengan sebuah dimensi yang dinamakan kognisi sosial.Wacana oleh Van Dijk digambarkan mempunyai tiga dimensi yaituteks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Dijk menggabungkan ketiga dimensiwacana tersebut ke dalam satu kesatuan analisis. Dalam teks, yang ditelitiadalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana dipakai untukmenegaskan suatu tema tertentu. Kognisi sosial mempelajari proses induksiteks berita yang melibatkan kognisi individu dari wartawan. Sedangkanaspek ketiga yaitu kritik sosial mempelajari bangunan wacana yangberkembang dalam masyarakat akan suatu masalah.[20]

F. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini ada beberapa bab yang akan di jadikan pembahasan yang pertama setiap bab tersebut masing-masing berbeda isi maupun bab yang di maksud anatara lain: Untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan

[19]Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis dan Framing*, h. 71.
[20]Alex Sobur, *Analisis Teks Media*....., h. 71.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

skripsi ini, maka penulis akan menyajikan pembahasan ke dalam beberapa bab yang sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, Dalam bab ini terdiri dari: pendahuluan latar belakang, dimana membahas tentang apa yang menjadi latar belakang masalah yang akan diteliti, rumusan masalah, bagian ini berisi tentang fokus apa yang akan diteliti dan rumusan pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian,tujuan penelitian, mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian, manfaat penelitian, bagian ini menjelaskan secara tegas untuk apa hasil penelitian itu dilakukan, definisi konseptual, bagian ini memberikan penjelasan mengenai beberapa konsep yang digunakan dalam penelitian, sistematika pembahasan, berisi uraian secara garis besar tentang pokok bahasan dalam setiap bab penelitian yang disusun mulai awal hingga akhir.

BAB II: Kerangka Teoretik, Dalam bab ini peneliti memberikan gambaran tentang penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Serta peneliti memberikan gambaran tentang kajian pustaka yang diarahkan pada penyajian informasi terkait yang mendukung gambaran umum tentang analisis framing.

BAB III: Metode Penelitian, Metode penelitian dalam bab ini adalah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan dalam memperoleh data. Pada bab ini terdapat beberapa pembahasan meliputi pendekatan dan jenis penelitian, jenis dan sumber data, unit analisis, tahapan analisis, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV: Hasil Penelitian, dalam bab ini, memuat tentang penyajian dan analisis data yang meliputi deskripsi obyek penelitian, penyajian data, analisis data, serta pembahasan yang berkaitan dengan analisis wacana mengenai Buletin *Ad Dakwah* Sebagai Media Dakwah Muhammadiyah pada edisi 523-526 tahun 2018. Sehingga dapat mengetahui konstruksi pemikiran Islam yang berhubungan dengan media cetak tersebut yakni Buletin *Ad Dakwah*.

BAB V: Penutup, Dalam bab ini, peneliti akan memberikan kesimpulan dari setiap permasalahan dalam penelitian. Kesimpulan ini menjadi hal terpenting pada bab penutup ini. Selain itu, peneliti juga memberikan rekomendasi kepada para pembaca laporan penelitian ini. Pada bab ini, menyertakan saran dan rekomendasi kepada para pembaca.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

PESAN DAKWAH DALAM BULETIN

A. Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan adalah semua pernyataan yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-sunnah baik secara tertulis aupun pesan-pesan atau risalah.[21]

Artinya:

> "*(yaitu) orang-orang yang menyapaikan risalah-risalah Allah, mereka takut kepada-Nya dan mereka tiada merasa takut kepada seorang(pun) selain kepada Allah. dan cukuplah Allah sebagai Pembuat perhitungan."(Q.S. Al-Ahzab:39)*[22]

Dalam ilmu komunikasi, Pesan dakwah adalah *message*, yaitu simbol-simbol. Dalam literatur bahasa arab, pesan dakwah disebut *maudlu' alda'wah.* Istilah ini lebih tepat dibanding dengan istilah "materi dakwah" yang diterjemahkan dalam bahasa arab menjadi *maaddah al-da'wah* sebutan yang terakhir ini menimbulkan kesalah pahaman tentang logistik dakwah. Pesan adalah semua yang disampaikan seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan) yang dapat berupa buah pikiran seperti gagasan, informasi, opini, dan lai-lain yang muncul dari benaknya.[23]

Pesan dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u*. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi *maddah* dakwah adalah ajaran islam itu sendiri.[24] Hal ini berbeda dengan pendapat Toto Tasmara yang menyebutkan bahwa pesan dakwah ialah semua pernyataan yang bersumberkan al-Qur'an dan Sunnah baik tertulis maupun

---

[21] Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), h. 19.
[22]Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: J-Art, 2005), hal. 423.
[23]Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*.....,h. 43.
[24] M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lisan dengan pesan-pesan (risalah) tersebut.[25] Sedangkan Moh. Ali Aziz dalam bukunya Ilmu Dakwah, menyatakan bahwa pesan dakwah merupakan isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah.[26] Dari sini dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah adalah segala bentuk simbol-simbol yang berupa kata, gambar, dan sebagainya yang berlandaskan pada al-qur'an dan sunnah yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan dari sikap atau perilaku yang negatif ke sikap atau perilaku yang positif pada diri mitra dakwah.

Keseluruhan materi dakwah pada dasarnya bersumber dari dua sumber, yaitu:

1) Al-Qur'an dan Al- Hadits

Agama Islam adalah agama yang menganut ajaran kitab Allah yakni Al-Qur'an dan Al-Hadits Rasulullah SAW. Yang mana kedua ini merupakan sumber utama ajaran-ajaran Islam. Oleh karenanya materi dakwah Islam tidaklah dapat terlepas dari dua sumber tersebut, bahkan bila tidak berstandar dari keduanya (Al-Qur'an - Hadits) seluruh aktivitas dakwah akan sia-sia dan dilarang oleh syari'at Islam.

2) *Rakyu Ulama* (opini ulama)

Islam menganjurkan umatnya untuk berpikir, berijtihad menemukan hukum-hukum yang sangat operasional sebagai tafsiran dan takwil Al-Qur'an dan Hadits. Maka dari hasil pemikiran dan penelitian para ulama ini dapat pula dijadikan sumber kedua setelah Al-Qur'an dan Al-Hadits. Dengan kata lain penemuan baru yang tidak

[25]Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*.....,h. 43.
[26]Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 318.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertentangan dengan Al-Qur'an dan Al-Hadits dapat pula dijadikan sebagai sumber materi dakwah.

Dalam karakteristik pesan dakwah dibagi menjadi 7, adapun tujuh karakter pesan dakwah tersebut yaitu:

1) Orisinil dari Allah SWT, yakni pesan dakwah Islam adalah benarbenar dari Allah SWT. Allah SWT telah menurunkan wahyu melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Selanjutnya Nabi Muhammad SAW mendakwahkan wahyu tersebut untuk membimbing manusia menuju jalan yang benar.
2) Mudah, yakni semua perintah Islam bisa ditoleransi dan diberi keringanan jika menemui kesulitan dalam pelaksanaannya.
3) Lengkap, yakni ajaran Islam mengatur kehidupan manusia dari hal yang paling kecil hingga hal yang paling besar.
4) Seimbang, ketika ada manusia yang diliputi nafsu keserakahan, pasti ada manusia yang tertindas, dan Islam mengatur hal ini dengan kewajiban zakat.
5) Universal, yaitu mencakup semua bidang kehidupan dengan nilai-nilai mulia yang diterima oleh manusia yang beradab.
6) Masuk akal, yakni semua yang diajarkan dalam Islam dapat diterima oleh akal.
7) Membawa kebaikan, yakni Islam mengajarkan kesetaraan manusia tanpa membedakan ras, warna kulit, kerja keras, dan yang lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan Asep Muhyidin, merumuskan karakteristik pesan dakwah, sebagai berikut:

1) Islam sebagai agama fitah.
2) Islam sebagai agama rasional dan pemikiran.
3) Islam sebagai agama ilmiah, hikmah, dan fiqhiyah.
4) Islam sebagai agama argumentatif (hujjah) dan demonstratif (burhan).
5) Islam sebagai agama hati (qalb), kesadaran (wijdan), dan nurani (dlamir).
6) Islam sebagai agama kebebasan (hurriyah) dan kemerdekaan (istiqlal).[27]

2. Materi Dakwah

Berkaitan dengan pesan-pesan yang bersumber pada Al-qur'an dan Hadits dalam dakwah, pesan-pesan itu masuk dalam unsur materi dakwah. Materi dakwah sebagai pesan dakwah merupakan isi ajakan, anjuran dan ide gerakan dalam rangka mencapai tujuan dakwah. Sebagai isi ajakan dan ide gerakan dimaksudkan agar manusia mau menerima dan memahami serta mengikuti ajaran tersebut, sehingga ajaran islam ini benar-benar diketahui, difahami,dihayati, dan selanjutnya diamalakan sebagai pedoman hidup.[28]

[27]Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 341.
[28] Asmuni Sukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al Ikhlas, 1983), h. 60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi tiga hal pokok, yaitu tentang aspek keimanan (aqidah), aspek budi pekerti (akhlakul karimah), dan aspek keislaman (syari'ah).

1) Tentang Aspek Keimanan (Aqidah)

Kata Aqidah berasal dari kata 'aqada yang berarti mengikat membuhul, menyimpulkan, mengokohkan, menjanjikan. Secara istilah aqidah dapat diartikan sebagai keyakinan keagamaan yangdianut oleh seseorang dan menjadi landasan segala bentuk aktivitas, sikap, pandangan, dan pandangan hidup. Istilah tersebut identik dengan iman (kepercayaan, keyakinan).[29] Akidah Islam erat hubungannya dengan rukun iman. Di bidang akidah ini pembahasannya bukan saja tertuju pada masalah-masalah yang wajib diimani, akan tetapi juga meliputi masalah-masalah yang dilarang sebagai perintah dari Allah SWT, misalnya syirik (menyekutukan Allah), ingkar dengan adanya Tuhan, dansebagainya. Pokok yang menjadi materi dakwah adalah aqidah Islamiyah. Aspek aqidah ini yang akan membentuk moral (akhlak) manusia.[30]Aqidah dalam Islam adalah bersifat i'tikad bathiniyah yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman.

a. Iman kepada Allah SWT.

[29]Abdul Aziz Dahlan, ed., *Ensiklopedi Hukum Islam*. Ji. 1 ct. 5 Ichtiar Baru Van Hoeve (Jakarta,1996), h. 78.
[30]Muhammad Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Iman kepada Allah; yakni percaya dengan sepenuh hati akan ke-Esaan dan eksistensi Allah, meyakini kekuasaan bahwa Dia yang menciptakan semua makhluk, tidak menyekutukan-Nya dengan yang lain, semua hidup dan perbuatan manusia hanyalah dilakukan untuk mencari ridlo Allah. [31]

b. Iman kepada malaikat Allah

Iman kepada malaikat Allah; Yaitu percaya dengan adanya malaikat, makhluk yang menjadi perantara Allah kepada makhluk- Nya.[32] Malaikat memiliki tugas masing-masing yang telah ditentukan, malaikat diciptakan dari cahaya yang bersifat *immaterial being* (bukan makhluk yang bersifat materi), maka wujud malaikat tidak terikat pada bentuk tertentu yakni dapat berubah-ubah atas izin-Nya.

c. Iman kepada kitab-kitab Allah

Imankepada kitabullah berarti percaya bahwa Allah menurunkan kitab kepada rasul yang berisi tentang ajaran-ajaran, dan aturan-aturan islam. Kitab yang disebutkan dalam Al quran ada 4 macam, yakni Kitab Taurat diturunkan kepada Nabi Musa As, Kitab Zabur kepada Nabi Daud As, Kitab Injil kepada Nabi Isa As dan yang terakhir adalah Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.[33]

---

[31] Zaky Mubarok Latif, dkk., *Akidah Islam*, (Jogjakarta:UII Press, 2001)h. 78.
[32]Zaky Mubarok Latif, dkk., *Akidah*.....,h. 78.
[33]Zaky Mubarok Latif, dkk., *Akidah*.....,h. 78.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada dasarnya prinsip ajaran islam yang berada dalam kitab- kitabnya adalah sama, meskipun diturunkan dalam kurun waktu yang berbeda dan keadaan umat yang berbeda pula. Jika terdapat perbedaan prinsip ajaran agama islam, itu bukanlah ajaran asli dari Nabinya, yakni pemeluknya yang menyelewengkan dan merubah isi ajaran kitab yang ada didalamnya.

d. Iman kepada Nabi dan Rasul.

Iman kepada Nabi dan Rasul; Yakni percaya bahwa Allah memilih beberapa diantara manusia untuk menjadi utusan dan menyampaikan ajaran-Nya. Nabi berbeda dengan rasul persamaannya hanya mereka sama-sama menerima wahyu. Wahyu yang diturunkan kepada nabi untuk dilaksanakan dirinya sendiri, sedangkan rasul menerima wahyu untuk disampaikan kepada umatnya. Rasul yang disebutkan dalah Al-Qur'an berjumlah 25 rasul. [34]

e. Iman kepada hari akhir

Iman kepada hari akhir (hari kiamat); Yakni percaya tentang adanya hari kiamat dimana semua makhluk akan mati, kemudian dibangkitkan kembali dan diperhitungkan segala amalnya. Amal

[34]Zaky Mubarok Latif, dkk., *Akidah*.....,h. 79.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dilakukan semasa hidup akan mendapat balasan yang setimpal sesuai dengan perbuatannya.[35]

f. Iman kepada Qada dan Qadar

Percaya kepada takdir; Rukun iman yang terakhir yakni percaya bahwa Allah menciptakan manusia kodrat (kekuasaan) dan iradat (kehendaknya). Sehingga segala hal yang menimpa manusia sudah sesuai dengan garis takdir yang telah ditentukan oleh penciptnya.[36] Manusia hanya wajib berusaha melakukan yang terbaik dan selebihnya memasrahkan usaha yang telah dilakukan kepada yang menciptakan dan kehendak yang maha kuasa. Inilahlah yang di sebut tawakkal. Tawakkal bukan berarti menyerah begitu saja pada keadaan, namun tawakal adalah mewakilkan (menyerahkan) segala nasib usaha yang telah dilakukan kepada Allah.

2) Tentang Aspek Budi Pengerti (Akhlakul Karimah)

Secara Etimologis, kata akhlak berasal dari bahasa arab, jamak dari Khuluqun yang berarti budi pekerti, perangai, dan tingkah laku atau tabiat. Kalimat-kalimat tersebut memiliki segi persamaan dengan perkataan Khuluqun, yang berarti kejadian, serta erat hubungannya dengan khaliq yang berarti pencipta, dan mahluk yang berarti yang di ciptakan. Sedangkan secara termenologi masalah

[35]Zaky Mubarok Latif, dkk., *Akidah*.....,h. 79.
[36]Zaky Mubarok Latif, dkk., *Akidah*.....,h. 79.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akhlak berkaitan dengan masalah tabiat atau kondisi temperatur batin yang mempengaruhi prilaku manusia. Ilmu akhlak bagi Al-Farabi, tidak lain dari bahasaan tentang keutamaan-keutamaan yang dapat menyampaikan manusia kepada tujuan hidupnya yang tertinggi, yaitu kebahagiaan, dan tentang berbagai kejahatan atau kekurangan yang dapat merintangi, usaha pencapain tujuan tersebut.[37] Sehingga dapat disimpulkan Iman adalah Aqidah, Islam merupakan Syar'i, ihsan ialah akhlak.

Pengertian mengenai akhlak sangat lah luas, secara garis besar ruang lingkup akhlak dapat di definisikan menjadi tiga kelompok, yakni:

a. Akhlak terhadap Allah SWT.

Seperti halnya kita menjalankan segala perintahNya dan menjauhi laranganNya. Mencintai Allah SWT dan mensyukuri segala nikmat yang telah di berikan oleh Allah SWT. Mengakui keagungan Allah SWT. Mengakui rahmat Allah SWT dalam segala hal serta tidak memiliki ras putus asa. Menerima segala keputusan Allah SWT dengan bersikap sabar.

b. Akhlak terhadap manusia

[37]Muhammad Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), h. 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seperti halnya dengan menjalin sikap menjaga silaturahim, saling menghormati dan menghargai, saling membantu, saling menasehati. Tidak menyakiti orang lain dalam segala hal, tidak bersikap sombong terhadap yang lain, dan mengedepankan sikap maaf jika terjadi perselisihan.

c. Akhlak terhadap lingkungan

Seperti halnya menjaga kelestarian alam, karena alam juga mahkluk Allah SWT yang berhak hidup seperti manusia. Alam memberi kelestarian kepada manusia oleh sebab itu manusia harus menjaga kelestarian alam.

3) Tentang Aspek Keislaman (Syari'ah)

Syariah ialah susunan, peraturan dan ketentuan yang diisyaratkan Tuhan dengan lengkap atau pokok-pokoknya saja supaya manusia mempergunakannnya dalam mengatur hubungan dengan Tuhan, hubungan dengan saudara seagama, hubungan dengan saudaranya sesama manusia serta hubungannya dengan alam besar dan kehidupan.[38] Aspek syariah berhubungan erat dengan Rukun Islam, itu semua agar umat manusia dapat menaati semua perintah dan larangan Allah guna mengatur hubungannya dengan Tuhan, dan mengatur dalam kewajibannya sehari-hari. Syari'ah sendiri terbagi dua yaitu ibadah dan muamalah. Syariah dalam Islam adalah yang berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam

[38]Muhammad Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen*....., h. 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rangka menaati semua peraturan atau hukum Allah guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia.

Dalam buku komunikasi dakwah pesan syariah dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Ibadah

Merupakan peraturan-peraturan yang mengatur hubungan langsung dengan Allah SWT yang terdiri dari Rukun Islam, Yakni: Syahadat, Sholat, Puasa, Zakat, dan Haji.

b. Muamalah:

Hukum perdata meliputi: Hukum Niaga, Hukum Nikah, dan Hukum Waris.

Hukum Publik meliputi: Hukum Pidana, Hukum Negara, Hukum Perang dan Damai.[39]

B. Dakwah Bil Qalam

1. Pengertian Dakwah Bil Qalam

Dakwah *bil qalam* dalam kaitannya dengan ilmu dakwah merupakan salah satu dari bentuk dakwah. Moh. Ali Azizmenyatakan bahwa pada garis besarnya, bentuk dakwah ada tiga, yaitu: Dakwah Lisan (Da'wah bi al-lisan), Dakwah Tulis (Da'wah bi al-qalam), dan

[39]Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*....., h.102.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dakwah Tindakan (Da'wah bi al-hal).[40] Pengertian Dakwah *bil qalam* dapat dirujuk dari asal bahasanya, yaitu bahasa Arab. Dakwah bil qalam jika ditulis sesuai gramatikal bahasa Arab, maka akan ditulis *ad-da'wah bi al-qalam*, terdiri dari dua kata yaitu, *da'wah* dan *qalam*. Menurut Muriah dalam buku Metodologi Dakwah Kontemporer, da'wah (jika ditulis Arab) atau dakwah (jika ditulis Indonesia) secara etimologis merupakan bentuk mashdar dari akar kata *da'ā-yad'ū-da'wah* yang artinya memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, mendorong dan memohon.[41]

Metode karya tulis merupakan buah dari keterampilan tangan dalam menyampaikan pesan dakwah. Peradaban dunia akan lenyap dan punah apabila, karya tulis berupa isi dakwah (Dakwah bil Qalam), tidak dipublikasikan. Seperti halnya kita memahami Al-Qura'n, hadits, fikih para madzhab dari tulisan yang dipublikasikan.[42]

Berikut kutipkan beberapa landasan normatif dakwah *bil qalam* dalam surat *Ali Imran* ayat 138:

Artinya:

> *"(Al Quran) ini adalah penerangan bagi seluruh manusia, dan petunjuk serta pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa."(Q.S. Ali Imran:138)*[43]

[40]Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2004), h. 359.
[41]Siti Muriah, *Metodologi Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka. 2000), hh.1-2.
[42]Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta :Kencana, 2012), h. 374.
[43]Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Mahkota, 1989), h. 690.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ayat ini mejadi Iandasan dasar bagi usaha untuk memperbaiki kondisi kehidupan manusia secara umum, dimana Al-Qur'an menjadi rujukan utama karena mengandung penerang, petunjuk dan pelajaran kepada manusia.

2. Bentuk-Bentuk Dakwah Bil Qalam

Berbagai macam atau bentuk dakwah bil qalam dengan variasi yang berbeda-beda, yang dimana ada suatu kriteria pada masing-masing bentuk untuk menuangkan dan penyajian isi dari dakwah sendiri. Dalam metode dakwah bil qalam ada berbagai bentuk, diantaranya:

1) Melalui tulisan.

Di dalam bentuk tulisan ini adalah metode berdakwah dengan bil qalam paling mendasar, dimana para penulis (‘ulama, kyai, dan para pengarang kitab) menyajikan dalam bentuk seperti kitab kuning dan berbagai kitab karangan untuk dipelajari dan di kaji oleh para pelajar, santri maupun yang lainya. Mengingat wahyu yang diturunkan kepada Rosulullah yang memerintahkan untuk“bacalah” maka diadakanya suatu perintah untuk menulis sesuatu tentang islam dan hukum-hukum yang ada dalam Al-Quran supaya dapat di baca para khalayak yang luas.

2) Melalui media cetak.

Penyajian dakwah bil qolam menjadi berkembang dan menjadi suatu karangan yang tetap sehingga dalam karangan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertama hanya berbentuk tulisan yang hanya dipelajari dalam kajian, dalam media cetak ini sudah disajikan dengan bahasa dan kemasan yang mudah untuk dipahami. Seperti halnya buku, novel, koran, majalah, tabloid, benner, pamflet, stiker dan kaos yang mengandung unsur Islam sehingga dapat diterima dengan mudah kepada pembacanya.

3. Fungsi Dakwah Bil Qalam

Melaui pesan dakwah yang tertuang dalam tulisan, komunikator mengajak komunikas untuk tiga hal, yakni:

1) *At-taqrib* (memberi motivasi)
2) *At-tahdid* (imbauan peringatan)
3) *Al-iqna bi al-fikrah* (memersuasif dengan pemikiran dan prinsip agama).

Sehingga pada akhirnya tercapai perubahan yang lebih baik pada diri *mad'u* atau komunikan.

4. Kelebihan Dan Kekurangan Dakwah Bil Qalam

Melakukan dakwah dalam berbagai aspek seperti dakwah bil qalam pasti memiliki adanya kelebihan dan kekurangan, dalam kelebihan tersebut yakni:

1) Memberikan kesempatan untuk memilih pesan dakwah sesuai dengan kemampuan dan kepentingannya. Dapat dibaca berulang kali, dapat berhenti, atau melanjutkan ketika ingin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapatkan pemahaman lebih dan mendetail. Tidak terikat oleh suatu waktu dalam mencapai khalayaknya. sehingga dapat memperdalam pemahaman *mad'u*. Berbeda dengan dakwah melalui ceramah, yang lebih mudah dilupakan oleh *mad'u* walaupun dapat menggelorakan jiwa secara langsung.[44]

2) Objek dan cakupan dakwah *bil qalam* lebih banyak dan luas jika dibandingkan dakwah *bil lisan*. Karena pesan dakwah daninformasi yang dituliskan dapat dibaca oleh puluhan hingga ribuan bahkan jutaan orang.[45] Hingga kemudian dapat membuka jaringan sosial yang lebih luas. Apabila media telah diapresiasi dan disambut baik oleh masyarakat luas, akan terjalin hubungan yang kental antar jemaah. Pemahaman mereka dibentuk dengancara yang sama dan dibakukan dalam format pengetahuan (kognisi) yang melandasi gerakan suatu komunitas atau jama'ah.[46]

Dan kekurangan dakwah bil qalam dalam hal ini yakni:

1) Tulisan tidak dapat secara menyeluruh menjangkau lapisan masyarakat, terutama masyarakat dengan budaya membaca yang lemah. Masyarakat yang lebih menyukai kegiatan menghabiskan waktu dengan menonton televisi biasanya tidak menyukai kegiatan membaca.

---

[44]Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana. 2009), h. 415.
[45]Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik*.....,h. 130.
[46]Bambang S. Ma'arif, *Komunikasi*.....,h. 163.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Tidak semua pemikiran yang dituangkan oleh penulis mendapat respons yang sama oleh para pembaca, sebaliknya tulisan akan menimbulkan kontroversi.

C. Media Dakwah

a. Pengertian Media Dakwah

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti perantara, tengah atau pengantar. Dalam bahasa inggris media merupakan bentuk jamak dari *medium* yang berarti tengah, antara, rata-rata. Dari pengertian ini ahli komunikasi mengartikan media sebagai alat yang menghubungkan pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan (penerima pesan). Dalam bahasa Arab media sama dengan *wasilah* atau dalam bentuk jamak, *wasail* yang berarti alat atau perantara.[47]

Media dakwah dalam pelaksanaan dakwah merupakan satu unsur yang menentukan pula, sebab media dakwah ini adalah perantara atau penghubung yang diperlukan agar materi dakwah yang diberikan juru dakwah (subjek) dapat diterima, diresapi dan diamalkan oleh umat yang menjadi objek dakwahnya. Pada garis besarnya media dakwah ini ada empat macam, yaitu: visual, audio, audio visual, dan tulisan. Maka media dakwah adalah segala segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah

[47]Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*....., h. 403.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditentukan. Media dakwah ini dapat berupa barang (material), orang, tempat, kondisi tertentu dan sebagainya.[48]

b. Jenis-jenis Media Dakwah

Dalam ilmu komunikasi, media dapat diklarifikasikan menjadi tiga macam yaitu:[49]

1) *The spoken Words.*

Alat yang bisa mengeluarkan bunyi seperti radio, telepon dan sejenisnya.

2) *The Printed Writing.*

Media berupa tulisan atau cetakan seperti majalah, surat kabar, buku, pamflet, lukisan, gambar, dan sejenisnya.

3) *The Audio Visual.*

Media yang berisi gambar hidup yang bisa dilihat dan didengar yaitu film, video, televisi dan sejenisnya.

D. Buletin Sebagai Media Cetak Dakwah

Dakwah Islam melalui media cetak merupakan salah satu cara dakwah dalam bentuk tulisan sejak zaman rasul, walaupun dakwah yang dilakukan sebatas pengiriman surat-surat rasul kepada penguasa. Kegiatan dakwah secara tertulis sekarang ini dapat dilakukan melalui surat kabar, majalah, buku, brosur, buletin dan lain sebagainya. Akhir-

[48]Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Usana Offset Printing, 1983), h. 163.
[49]Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*....., h. 406.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akhir ini banyak dijumpai pelaksanaan dakwah melalui media buletin.Buletin adalah salah satu media komunikasi visual yang berbentuk kumpulan lembaran-lembaran atau buku-buku diusahakan secara teratur oleh suatu organisasi atau instansi.Dalam buletin dimuat pernyataan-pernyataan resmi dan singkat yang berguna bagi publik.[50]

Dalam kamus besar bahasa indonesia, buletin diartikan sebagai media cetak berupa selebaran atau majalah berisi warta singkat atau pernyataan tertulis yang diterbitkan secara periodik oleh suatu oganisasi atau lembaga. Meski tidak untuk tujuan berdakwah, buletin di dalamnya kadang bermuatan dakwah.Apalagi jika dakwah dipahami secara lebih terbuka, yaitu sebagai upaya konstruktif seseorang untuk melakukan perubahan suatu situasi yang negatif menjadi situasi yang positif.[51]

Dipilihnya media ini karena buletin memiliki kelebihan, antara lain:[52]

a. Buletin mudah untuk dimiliki oleh masyarakat, karena harganya relatif murah dibanding dengan media cetak lainnya.
b. Sesuai dengan karakteristiknya media ini dapat menyampaikan keanekaragaman informasi, seperti; artikel, konsultasi agama, serta ajaran-ajaran Islam lainnya dapat dimasukkan ke dalamnya.
c. Buletin dapat dibaca berulang kali sehingga dapat dipahami sampai mendetail.

[50]A.W. Widjaya, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat* (Jakarta: Bina Aksara, 1986), h. 80.
[51]S. Muhtadi dan Sri Handajani, *Dakwah Kontemporer: Pola Alternatif Dakwah Melalui Televisi* (Bandung: Pusda'i Press, 2000), h. 98.
[52]Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al Ikhlas, 1983), h. 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan yang menjadi kelemahan dari media buletin ini adalah:[53]

a. Tidak semua pembaca buletin mampu memahami bahasa yang digunakan oleh penulis dalam menyampaikan pesan dakwahnya.
b. Komunikasi yang dilakukan oleh buletin bersifat pasif, sehingga reaksi pembaca tidak dapat diketahui secara langsung.

Berkembangnya dunia informasi dan semakin maraknya persaingan dunia penerbitan surat kabar dalam menyajikan informasi kepada masyarakat, menjadikan semakin banyak buletin- buletin yang diterbitkan setiap hari jum'at yang berkaitan dengan pelaksanaan dakwah Islamiyah di masjid-masjid tanpa dipungut biaya sama sekali. Dengan ukuran buletin yang kecil, menjadikan media ini dapat dibawa kemana saja dan dapat juga dikumpulkan untuk menjadi bahan referensi dakwah.

Dakwah melalui buletin merupakan wujud dari pelaksanaan dakwah dalam rangka menjadi sarana bagi perubahan sosial.Keberadaan media ini dapat berperan sebagai upaya memperluas cakrawala pengetahuan pembacanya.Dengan penyajian materi yang singkat dan bermuatan dakwah, buletin telah memberikan tambahan informasi kepada pembacanya. Dalam pelaksanaan tindak lanjut, materi dalam buletin tersebut dapat dijadikan bahan diskusi bagi pembacanya.Dengan berubahnya pola pikir masyarakat dan

[53]Onong Uchajana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: PT. Rosda Karya, 1996), h. 205.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diikuti dengan berubahnya sikap masyarakat berarti buletin telah mampu membantu masyarakat untuk menjadi lebih baik dari kondisi sebelumnya.

Bagi redaksi buletin, media ini dapat memacu semangat para penulis untuk selalu menyajikan materi-materi yang dapat diperlukan oleh pembaca, ataupun disesuaikan dengan kondisi atau peristiwa dengan kebutuhan pada saat materi disampaikan. Penyajian materi yang singkat, dan mudah dicerna bagi pembacanya membuat buletin akan senantiasa ditunggu kehadirannya. Dengan segala kekurangan dan kelebihannya, buletin dianggap mampu memberikan nuansa lain dalam pelaksanaan dakwah.

D. Analisis Wacana

Peneliti menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk. Yang mana, model ini menekankan pada aspek yang digunakan media, meliputi aspek kata, aspek susunan kata atau kalimat. *Pertama*, aspek kata. Pada aspek ini menekankan bagaimana peristiwa dan aktor-aktor yang terlibat dalam peristiwa tersebut hendak dibahasakan. Kata-kata di sini bukan hanya penanda atau identitas tetapi dihubungkan dengan ideologi tertentu. Penekanan makna pesan dan berkaitan dengan kelompok-kelompok yang diuntungkan dan dirugikan melalui penggunaan bahasa tersebut.

Kedua, aspek susunan kata atau kalimat. Aspek ini berkaitan dengan bagaimana kata-kata disusun ke dalam bentuk kalimat tertentu dimengerti dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipahami. Menurutnya, bahasa yang digunakan oleh media bukanlah sesuatu yang netral, tetapi mempunyai aspek atau nilai ideologis tertentu, permasalahan yang ditekankan adalah bagaimana realitas itu dibahasakan oleh media.

Realitas tersebut, direpresentasikan (digambarkan) dalam pemberitaan melalui bahasa yang digunakan. Bahasa sebagai representasi dari realitas tersebut dapat berubah dan berbeda sama sekali dibandingkan dengan realitas yang sesungguhnya.

Analisis wacana adalah sebuah studi tentang struktur pesan dalam komunikasi atau tela'ah mengenai aneka fungsi bahasa. Analisis wacana lahir dari kesadaran bahwa persoalan yang terdapat dalam komunikasi tidak terbatas pada penggunaan kalimat, fungsi ucapan, tetapi juga mencakup struktur pesan yang lebih komplek, yang disebut dengan wacana. Wacana yang di gambarkan Van Djik digambarkan memiliki tiga dimensi atau bangunan yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.

1. Teks

   Dalam dimensi teks yang diteliti adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Van Djik memanfaatkan analisis linguistik tentang kosakata, kalimat,proposisi, dan paragraf untuk menjelaskan dan memaknai suatu kalimat. Van Djik melihat teks terdiri dari beberapa struktur atau tingkatan yang saling mendukung. Yang mana struktur tersebut dibagi kedalam tiga tingkatan: Pertama, struktur makro yaitu struktur global

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang bisa diamati melalui topik atau tema yang dikedepankan dalam suatu tulisan. Kedua, superstruktur merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks, bagaimana bagian teks tersusun dalam tulisan secara utuh. Yang ketiga, struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil dari suatu teks yakni kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, paraphrase, dan gambar.[54]

2. Kognisi sosial

Dan pada dimensi kognisi sosial yang di teliti adalah proses produksi teks berita yang melibatkan kognisi individu dan sosial dari wartawan. Sebelum memproduksi tulisan maka penulis akan mencoba memahami apa yang akan ditulisnya dari apa yang dilihatnya. Menurut Van Djik ada beberapa strategi yang dilakukan dan sangat mempengaruhi penulis dalam memproduksi tulisannya:

a) Seleksi, ini merupakan strategi yang kompleks yang menunjukkan, bagaimana sumber, peristiwa, informasi, diseleksi penulis dan ditampilkan dan teksnya.

b) Reproduksi, yakni berhubungan dengan bagaimana proses tulisan dibuat, apakah tulisan dikopi, digandakan atau tidak dipakai sama sekali.

[54] Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis dan Framing*, h. 225

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Penyimpulan, yakni strategi besar dalam memproduksi teks yang berhubungan dengan mental kognisi penulis adalah penyimpulan dan peringakasan informasi.

d) Transformasi lokal, yakni berhubungan dengan bagaimana suatu peristiwa akan ditampilkan. Dengan menjelaskan detail dan latar untuk menegaskan dan meneguhkan pandangan yang dibuat oleh kognisi wartawan.[55]

3. Konteks sosial

Sedangkan pada konteks yang diteliti adalah mempelajari bangunan wacana yang berkembang dalam masyrakat akan suatu masalah, bagaimana wacana tentang suatu hal diproduksi dan dikonstruksi dalam masyarakakat.

Analisis ini untuk menunjukkan bagaimana makna yang dihayati bersama, kekuasaan sosial produksi lewat praktek dikursus dan legitimasi, menurun Van Djik, dalam analisis konteks ada dua hal penting yang perlu dilihat:

1) Kekuasaan (power); kekuasaan adalah kepemilikan yang dimiliki oleh suatu kelompok atau anggotanya, dengan memiliki sumber yang benilai seperti uang, status dan pengetahuan. Suatu kelompok untuk mengontrol kelompok lain, kontrol ini bisa bersifat langsung atau fisik juga dapat berupa persuasif yaitu tindakan yang tidak secara langsung

[55] Alex Sobur, *Analisis Teks Media……*, h. 259

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempengaruhi kondisi mental, seperti kepercayaah, sikap dan pengetahuan.

2) Akses (acces). Akses yang besar juga dipengaruhi oleh kekuasaan, semakin besar kakuasaan yang dimiliki semakin besar pula aksesnya. Akses yang besar memiliki kesempatan besar untuk mengontrol kesadatran khalayak. Dengan akses besar yang dimilikinya maka bisa memegang kekuasaan yang besar terhadap media.

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Skripsi dengan judul "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Rubrik Tausiyah Pada Republika Online"[56] Setelah melakukan penelitian penulis skripsi tersebut mendapatkan isi pesan dakwah yang terdapat dalam rubrik tausiyah pada Republika Online. Pesan akhlak, syari`ah, dan aqidah yang terdapat dalam rubrik tausiyah, kemudian mendapatkan hasil pesan akhlak yang paling dominan, diikuti pesan syari`ah dan pesan aqidah. Dengan begitu kegiatan dakwah tidak hanya seorang da`i berdiri diatas mimbar kemudian berceramah, akan tetpi dapat dilakukan dengan berbagai media. Terdapat persamaan yaitu terdapat pesan dakwah Aqidah pada teks. Sedangkan perbedaannya adalah hanya terfokus pada pesan dakwah aqidah saja dan berbeda juga pada kesimpulan akhirnya. Dalam penelitian rubrik bahtsul masail ini, dijelaskan pesan dakwah aqidah seperti apa saja yang ada pada teks.

[56] Muhammad Syarifuddin, mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2009.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skripsi dengan judul "Pesan Dakwah Dalam Novel Kutemukan Engkau dalam sujudku Karya Rizma Nurani"[57] Dari hasil penelitian tersebut, didapatkan bahwa pada suatu kisah Islami memiliki kecenderungan makna pesan dakwah bagi pembaca, agar dapat menggugah jiwa dan mencerahkan hati para pembaca sebagai contoh dalam kehidupannya. Dari hasil penelitian diatas, terdapat persamaan yaitu terdapat pesan dakwah Aqidah pada teks. Sedangkan perbedaannya adalah hanya terfokus pada pesan dakwah aqidah saja dan berbeda juga pada kesimpulan akhirnya. Dalam penelitian rubrik bahtsul masail ini, dijelaskan pesan dakwah aqidah seperti apa saja yang ada pada teks.

Skripsi dengan judul "Analisis Wacana Pesan Dakwah Dalam Buku Renungan Tasawuf Karya Hamka"[58] Dari hasil penelitian pada skripsi tersebut, ditemukan pesan dakwah dalam setiap teksnya. Jika dilihat dari struktur tematik, maka pesan dakwahnya antara lain yaitu pertama, pesan dakwah yang mengandung nilai Muamalah yakni pada teks Akal dan Khayal serta Pemimpin Agama. Yang kedua, pesan dakwah yang mengandung nilai Aqidah yakni pada teks Agama Ialah Cinta serta di Antara Cinta dan Fanatik. Dan yang ketiga, pesan dakwah yang mengandung nilai Syariah yakni pada teks Lailatul Qadr serta Untuk Jadi Perbandingan. Terdapat persamaan yaitu terdapat pesan dakwah Aqidah pada teks. Sedangkan perbedaannya adalah hanya terfokus

[57] Ihya'ulumuddin, mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014.

[58] Muhammad Rico Zulkarnain, mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada pesan dakwah aqidah saja dan berbeda juga pada kesimpulan akhirnya. Dalam penelitian rubrik bahtsul masail ini, dijelaskan pesan dakwah aqidah seperti apa saja yang ada pada teks.

Skripsi dengan judul "Analisis Isi Pesan Dakwah Islam Pada Lirik Lagu Dalam Album Kompilasi Restu Cintamu"[59] Pesan-pesan yang disampaikan lebih pada pesan-pesan moral seputar keseharian, seperti iman kepada Allah, ajakan untuk beribadah atau mohon maaf pada Tuhan dan sesama. Pesan yang terdapat dalam lirik-lirik lagu yang terdapat pada album kompilasi Restu Cinta-Mu terdiri dari pesan Aqidah 22,2 % dan Syariah 77,7 %. Terdapat persamaan yaitu terdapat pesan dakwah Aqidah pada teks. Sedangkan perbedaannya adalah hanya terfokus pada pesan dakwah aqidah saja dan berbeda juga pada kesimpulan akhirnya. Dalam penelitian rubrik bahtsul masail ini, dijelaskan pesan dakwah aqidah seperti apa saja yang ada pada teks.

Skripsi dengan judul "Pesan Dakwah Melalui Media Cetak: Analisis Wacana Rubrik Manajemen Qalbu KH. Abdullah Gymnastiar Di Majalah Al Falah edisi 259-261"[60] Pesan Dakwah yang terkandung dalam penelitian tersebut adalah sabar yang merupakan kegigihan kita untuk berada di jalan yang Allah sukai, dan menunjukkan suatu kebiasaan yang akan menghambat efektivitas dan optimalisasi waktu yang kita miliki, yaitu kebiasaan menunda. Dari hasil penelitian diatas, terdapat persamaan yaitu terdapat pesan dakwah

[59] Rizqi Amelia, mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakuktas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarya, 2010.
[60] Ahmad Maghrobi, mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aqidah pada teks. Sedangkan perbedaannya adalah hanya terfokus pada pesan dakwah aqidah saja dan berbeda juga pada kesimpulan akhirnya. Dalam penelitian rubrik bahtsul masail ini, dijelaskan pesan dakwah aqidah seperti apa saja yang ada pada teks.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu Yang relevan

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Kesimpulan	Keterangan
1.	Muhammad Syarifuddin. 2009	Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Rubrik Tausiyah Pada Republika Online	Metodologi Analisis Isi dengan pendekatan Kuantitatif dan kualitatif.	Pesan akhlak, syari`ah, dan aqidah yang terdapat dalam rubrik tausiyah, kemudian mendapatkan hasil pesan akhlak yang paling dominan, diikuti pesan syari`ah dan pesan aqidah	Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan ialah metode analisis yang digunakan dan media yang menjadi objek penelitian, sedangan kajian penelitian sama-sama mengalisis pesan dakwah.
2.	Ihya'ulumuddin. 2014	Pesan Dakwah Dalam Novel Kutemukan Engkau dalam sujudku Karya Rizma Nurani	Analisis Wacana Model Norman Fairclough	Dari hasil penelitian didapatkan bahwa pada suatu kisah Islami memiliki kecenderungan makna pesan dakwah bagi pembaca, agar dapat	Persamaan dengan penelitian yang dilakukan sama-sama mengunakan analisis wacana, namun berbeda menggunakan pisau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

				menggugah jiwa dan mencerahkan hati para pembaca sebagai contoh dalam kehidupanny a.	analisis.
3.	Muhammad Rico Zulkarnain. 2008	Analisis Wacana Pesan Dakwah Dalam Buku Renungan Tasawuf Karya Hamka	Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk	Dari hasil penelitian pada skripsi tersebut, ditemukan pesan dakwah dalam setiap teksnya. Jika dilihat dari struktur tematik, maka pesan dakwahnya antara lain yaitu pertama, pesan dakwah yang mengandung nilai Muamalah yakni pada teks Akal dan Khayal serta Pemimpin Agama. Yang kedua, pesan dakwah yang mengandung nilai Aqidah yakni pada teks Agama Ialah Cinta serta di Antara Cinta dan Fanatik.	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

				Dan yang ketiga, pesan dakwah yang mengandung nilai Syariah yakni pada teks Lailatul Qadr serta Untuk Jadi Perbandingan .	
4.	Rizqi Amelia. 2010	Analisis Isi Pesan Dakwah Islam Pada Lirik Lagu Dalam Album Kompilasi Restu Cintamu	Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk	Pesan yang terdapat dalam lirik-lirik lagu yang terdapat pada album kompilasi Restu Cinta-Mu terdiri dari pesan Aqidah 22,2 % dan Syariah 77,7 %. Terdapat persamaan yaitu terdapat pesan dakwah Aqidah pada teks.	Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan ialah objek penelitian. Peneliti terdahulu menganilis lirik lagu.
5.	Ahmad Maghrobi. 2012	Pesan Dakwah Melalui Media Cetak: Analisis Wacana Rubrik Manajemen Qalbu KH. Abdullah Gymnastiar Di Majalah	Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk	Pesan Dakwah yang terkandung dalam penelitian tersebut adalah sabar yang merupakan kegigihan kita untuk berada di jalan yang Allah sukai, dan	Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan ialah objek penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Al Falah edisi 259-261		menunjukkan suatu kebiasaan yang akan menghambat efektivitas dan optimalisasi waktu yang kita miliki, yaitu kebiasaan menunda.	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Metode adalah suatu acara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan, sedangkan penelitian pada hakekatnya adalah suatu proses atau wahana untuk menemukan kebenaran dan melalui proses yang panjang menggunakan metode atau langkah-langkah dan prinsip yang terencana dan sistematis untuk mendapatkan pemecahan masalah atau mendapat jawaban terhadap fenomena-fenomena yang terjadi. Titik tolak penelitian bertumpu pada minat untuk mengetahui masalah sosial yang timbul karena berbagai rangsangan.[61]

Penelitian pada hakikatnya merupakan wahana untuk menentukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan kebenaran. Usaha untuk menemukan kebenaran dilakukan oleh para filsuf, peneliti dan para praktisi melalui metode-metode tertentu. Model tersebut biasanya dikenal dengan paradigma-paradigma yakni: kumpulan longgar dari sejumlah asumsi yang dipegang bersama konsep atau proposisi yang mengarahkan cara berpikir dan penelitian.[62]

Metodologi penelitian bermakna seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk

[61] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: Raja Grafindo Perada, 2001), h. 42

[6262] Mahi M.Hikmah, *Metode Penelitian dalam perspektif Ilmu Komunikasi dan sastra,* (Jogjakarta:Graha Ilmu, 2001), h.29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diolah, dianalisis , diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan cara pemahamannya.[63] Penentuan metode dalam penelitian adalah langkah yang sangat penting karena dapat menentukan berhasil tidaknya sebuah penelitian. ketepatan menggunakan metode penelitian adalah tindakan yang harus dilakukan oleh seorang peneliti jika menginginkan penelitiannya dapat menjawab masalah dan menemukan kebenaran.[64] Metode penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Miles dan Huberman, penelitian kualitatif akan memunculkan data yang berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari, dokumen, pita rekaman) dan yang biasanya diproses melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih tulis.[65]

Pada penelitian kali ini, peneliti memilih menggunakan pendekatan teks wacana dengan metodologi analisis wacana Teun A. Van Dijk sebagai alat untuk mengupas dan meneliti isi teks yang akan diteliti. Sebuah studi tentang struktur pesan dalam komunikasi atau telaah mengenai fungsi Fragmatik bahasa merupakan definisi dari Analisis Wacana. Analisis wacana lahir dari kesadaran bahwa persoalan yang terdapat dalam komunikasi tidak terbatas pada penggunaan kalimat, fungsi ucapan, tetapi juga mencakup struktur pesan yang lebih komplek dan intern yang disebut dengan wacana.

Penelitian ini menggunakan analisis wacana model Van Dijk karena dari sekian model analisis wacana yang paling sering diperkenalkan dan dikembangkan oleh para ahli adalah model Van Dijk, yang mengelaborasi elemen-elemen wacana sehingga bisa diaplikasikan secara praktis. Menurut Van Dijk, penelitian atas wacana tidak cukup hanya hasil dari suatu

[63]Wardi Bachtiar, *Metodologi penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu,1997), h.1
[64]Mahi M.Hikmah, *Metode Penelitian dalam perspektif Ilmu Komunikasi dan sastra*, h. 5
[65] Miles, dkk, *Analisis Data Kualitatif (*Jakarta: UI-Press, 1992). h. 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

praktik produksi yang harus juga diamati.[66] Sehingga pesan dakwah itu bisa dipandang lebih komplek dari berbagai sudut pandang. Pandangan kritis, refrensi dan interprestasi dari penelitian akan sangat mempengaruhi hasil dari peneliti yang dilakukan dan tentunya inilah yang menyebabkan hasil dari peneliti yang satu berbeda dengan peneliti yang lain.

Penelitian ini menggunakan analisis model "kognisi sosial" yang menganalisis hubungan tiga dimensi atau bangunan: teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Dalam dimensi teks, yang diteliti adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu.Pada level kognisi sosial, dipelajari proses produksi teks yang melibatkan kognisi individu dari wartawan. Sedangkan aspek ketiga mempelajari bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat akan suatu masalah.[67] Melalui karyanya, Van Dijk membuat karangan analisis wacana yang dapat didaya gunakan. Ia melihat suatu wacana terdiri atas berbagai struktur tingkatan yang masing- masing bagian saling mendukung. Van djik membaginya kedalam 3 tingkat:

1. Struktur makro, makro ini merupakan makna global atau umum dari suatu teks. Tema wacana ini bukan hanya isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa. Hal- hal yang diamati bersifat tematik yang berelemen pada topik.
2. Super struktur adalah kerangka suatu teks. Bagaimana struktur dan elemen wacana itu disusun dalam teks secara utuh.
3. Struktur mikro adalah makna lokal dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat dan gaya yang dipakai oleh suatu teks.[68]

---

[66] Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2001), h.221.
[67] Eriyanto, *Analisis Wacana .....*, h.224
[68] Eriyanto, *Analisis Wacana* ……, h.227

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Struktur atau elemen wacana yang dikemukakan Van Dijk ini dapat digambarkan seperti berikut:

Tabel. 3.1
Struktur Wacana

Struktur Wacana	Hal Yang Diamati	Elemen
Struktur Makro	TEMATIK Tema atau topik yang di kedepankan dalam suatu berita	Topik
Superstruktur	SKEMATIK Makna yang ingin ditekankan dalam dalam teks berita	Skema
Struktur Mikro	SEMANTIK Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita	Latar, detail, maksud, praanggapan, nominalisasi
Struktur Mikro	SINTAKSIS Bagaimana kalimat (Bentuk, Susunan) yang dipilih	Bentuk, Kalimat, Koherensi, Kata ganti
Struktur Mikro	STILISTIK Bagaimana pilihan kata yang dipakai dalam teks berita	Leksiko
Struktur Mikro	RETORIS Bagaimana dan dengan cara penekanan dilakukan	Grafis, Metafora, Ekspresi

Dalam pandangan Van Dijk segala teks bisa dianalisis dengan menggunakan elemen tersebut, meski terdiri atas berbagai elemen semua elemen itu suatu kesatuan. Saling berhubungan dan mendukung satu sama lain.

B. Unit Analisis

Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus atau komponen yang akan diteliti. Unit analisis merupakan suatu penelitian yang dapat berupa benda, individu, kelompok, wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan fokus penelitiannya. *Unit of analysis*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah pesan yang akan diteliti melalui analisis isi pesan yang dimaksud berupa gambar, judul, kalimat, paragraf, adegan dalam isi film atau keseluruhan isi pesan.[69] Pada penelitian ini digunakan unit analisis berupa dokumen atau teks, yakni menganalisis pesan dakwah yang terdapat pada Buletin *Ad Dakwah* edisi 523-526 Tahun 2018.

Tabel 3.2
Objek Penelitian

NO	EDISI	JUDUL
1.	Edisi 523/VI 02 Maret 2018	Etika Bekerja Yang Islami
2.	Edisi 524/VI 09 Maret 2018	Belajar Dari Zionist
3.	Edisi 525/VI 16 Maret 2018	Iman, Modal Kehidupan
4.	Edisi 526/VI 23 Maret 2018	Mahabbah Illallah

C. Tahapan Penelitian

Adapun tahapan-tahapan penelitian yang telah, sedang dan akan dilakukan oleh peneliti antara lain.

[69] Dody M. Ghozali, *Comunication Measurement; Konsep Dan Aplikasi Pengukuran Kinerja Public Relation* (Bandung: Simbiosa Ekatama Media, 2005), h. 149.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Penjajakan

Tahapan penelitian ini adalah orientasi untuk memperoleh gambaran umum melalui membaca kajian mengenai obyek yang akan diteliti oleh peneliti. Yakni, Buletin *Ad Dakwah* edisi 523-526 Tahun 2018.

b. Mencari dan Menemukan Tema atau Alasan Pemilihan Topik

Tahapan ini adalah tahapan awal untuk memperoleh gambaran umum mengenai Buletin *Ad Dakwah*. Langkah pertama adalah mencari dan menemukan tema yang sesuai dengan penelitian ini, yakni pesan dakwah dalam bulletin *Ad Dakwah.*

c. Merumuskan penelitian dengan mempertimbangkan topik, tujuan dan alasan (*rationale*) mengapa topik diputuskan untuk dikaji.

d. Penentuan jenis penelitian, dimana peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif *interpretative* dengan analisis wacana.

e. Pengumpulan Data:

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dan dokumentasi. Mengingat bahwa penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang dilakukan adalah penelitian non kancah, dilakukan di internet, bukan dilapangan. Oleh karena itulah penulis tidak menggunakan wawancara ataupun *questioner* untuk menggali data yang diperlukan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi. Yaitu, mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, websie, dan sebagainya.[70] Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa tulisan yang dimuat pada Buletin *Ad Dakwah* ditinjau dari *discourse analysis* (analisis teks media).

f. Melakukan Klasrifikasi Data:

[70] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), h. 236

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penetapan dan penentuan pesan-pesan dakwah dalam Buletin *Ad Dakwah*, dilakukan dengan:

1) Mengidentifikasi Teks;
2) Memberikan alasan mengapa teks tersebut dipilih dan perlu di identifikasi
3) Menentukan pola semiosis yang umum dengan mempertimbangkan hirearki maupun sekuennya atau, pola sintagmatik dan paradigmatic
4) Menentukan kekhasan wacana dengan mempertimbangkan elemen semiotika yang ada.

g. Melakukan Analisis Data:

Setelah mengumpulkan sejumlah data, maka peneliti segera menganalisis data. Dalam proses tersebut hal yang pertama yang harus dilakukan adalah mengklarifikasikan data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan, sistematisasi dan penafsiran serta verifikasi data, agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Kegiatan analisis tidak terpisah dari rangkaian kegiatan secara keseluruhan.[71] Jadi analisis data ini adalah untuk menyederhanakan, sehingga mudah ditafsirkan. Penelitian ini mengacu pada model analisis Teun A. Van Dijk. Menurut Van Dijk, meskipun terdiri atas berbagai elemen, semua elemen tersebut merupakan suatu kesatuan, saling berhubungan dan mendukung satu sama lainnya.

Tabel 3.3

[71] Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Social-Agama (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)*, h.191.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skema Penelitian dan Metode Analisis Van Dijk

STRUKTUR	METODE
Teks Menganalisis bagaimana strategi wacana yang dipakai untuk menggambarkan seseorang atau peristiwa tertentu. Bagaimana strategi tekstual yang dipakai untuk menyingkirkan atau memarjinalkan suatu kelompok, gagasan, atau peristiwa tertentu.	*Critical Linguistik*
Kognisi Sosial Menganalisis bagaimana kognisi wartawan dalam memahami seseorang atau peristiwa tertentu yang akan ditulis.	Wawancara mendalam
Analisis Sosial Menganalisis bagaimana wacana yang berkembang dalam masyarakat, proses produksi dan reproduksi seseorang atau peristiwa digambarkan	Studi Pustakam Penelusuran Sejarah

Teun A. Van Dijk melihat suatu teks terdiri atas beberapa struktur atau tingkatan yang masing masing bagian saling mendukung. Ia membaginya kedalam tiga tingkatan:

1) Struktur Makro

Merupakan makna global atau umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topik atau tema yang dikedepankan ke dalam suatu berita.

2) Superstruktur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks, bagaimana bagian-bagian teks tersusun ke dalam suatu berita secara utuh.

3) Struktur Mikro

Adalah makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil dari suatu teks, yakni kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, *paraphrase* dan gambar.[72]

Tabel 3.4
Struktur Wacana Van Dijk

STRUKTUR WACANA	HAL YANG DIAMATI	ELEMENT
Struktur Makro	TEMATIK (Apa yang dikatakan?)	TOPIK
Super Struktur	SKEMATIK (Bagaimana pendapat disusun dan dirangkai?)	SKEMA
Struktur Mikro	SEMANTIK (Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita)	Latar, detail, maksud, praanggapan normalisasi
Struktur Mikro	SINTAKSIS (Bagaimana pendapat disampaikan?)	Bentuk kalimat koherensi kata ganti
Struktur Mikro	STILISTIK (Pilihan kata apa yang dipakai?)	Leksikon
Struktur Mikro	RETORIS (Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan)	Grafis, Metafora dan Ekspresi

Enam elemen wacana Teun A. Van Dijk, yaitu:

[72] Eriyanto, *Analisis Wacana……*, h. 226.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Elemen Tematik

Menunjukkan gambar umum dari suatu teks, hal ini juga bias disebut gagasan inti ringkasan atau yang utama suatu teks. Tematik ini didalam kerangka model Teun A. Van Dijk termasuk struktur makro yang mengungkapkan makna global dari suatu teks. Pembahasan pada element trematik ini bukan hanya isi, tetapi juga sisi tertentu dari peristiwa.

2) Elemen Skematik

Elemen skematik yang dimaksud disini adalah bagaimana alur atau susunan teks wacana dibuat, biasanya dimulai dari pendahuluan, isi wacana dan penutup. Serta bagaimana *summary* dan *story* yang mendukung tema wacana. Skematik ini didalam kerangka model Teun A. Van Dijk termasuk superstruktur yang berisi kerangka suatu teks, seperti pendahuluan, isi, penutup dan kesimpulan.

3) Elemen Semantik

Merupakan makna yang ingin ditekankan dalam teks berita. Semantik ini di dalam kerangka model Teun A. Van Dijk termasuk struktur mikro yang mengungkapkan makna lokal dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat yang dipakai oleh suatu teks.[73]

4) Sintaksis

[73] Eriyanto, *Analisis Wacana……,* h. 225-228

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ialah bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa, dan frase. Secara etimologis, kata sintaksis berasal dari kata Yunani (*sun* = 'dengan' + *tattein* = 'menempatkan'). Jadi, kata sintaksis secara etimologis berarti menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat. Strategi untuk menampilkan diri sendiri secara positif dan lawan negatif juga bisa menggunakan sintaksis seperti pada pemakaian kata ganti, aturan tata kata, pemakaian kategori sintaksis yang spesifik, pemakaian kalimat aktif dan pasif. Bagian dalam struktur sintaksis tersebut adalah sebagai berikut:[74]

a) Koherensi: pertalian atau jalinan antarkata, atau kalimat dalam konteks. Dua buah kalimat yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungkan sehingga tampak koheren. Sehingga, fakta yang tidak berhubungan sekalipun dapat menjadi berhubungan ketika seorang menghubungkannya. Bisa juga melalui hubungan sebab akibat dengan melihat kata penghubung yang dipakai untuk menghubungkan sebuah fakta atau proposisi.

b) Bentuk kalimat: adalah segi sintaksis yang berhubungan dengan cara berpikir logis, yaitu prinsip kausalitas. Bentuk kalimat ini bukan hanya persoalan teknis kebenaran tata bahasa, tetapi menentukan makna yang dibentuk oleh susunan

[74] Alex Sobur, *Analisis Teks Media, Analisis Teks Media* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 78-81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kalimat. Dalam kalimat yang berstruktur aktif, seseorang menjadi subjek dari pernyataannya, sedangkan dalam kalimat pasif, seseorang menjadi objek pernyataannya.

c) Kata ganti: yang merupakan elmen untuk memanipulasi Bahasa dengan menciptakan suatu komunitas imajinatif adalah suatu gejala yang bahwa dalam berbahasa sebuah kata yang mengacu kepada manusia, benda, atau hal, tidak akan dipergunakan berulang kali dalam sebuah konteks yang sama.[75]

5) Stilistik

Style adalah cara yang digunakan oleh seorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana. *Style* dapat diartikan sebagai gaya bahasa. Elemen dalam stilistik adalah leksikal, pada dasarnya ini menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata atau frase atas berbagai kemungkinan kata atau frase yang tersedia. Dengan demikian, pilihan kata-kata atau frase yang dipakai menunjukkan sikap dan ideologi tertentu.

6) Retoris

Strategi dalam level retoris disini adalah gaya yang diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis. Misalnya, dengan pemakaian kata yang berlebihan (hiperbolik) atau bertele-tele.

[75] Alex Sobur, *Analisis Teks Media*……, h. 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Retoris mempunyai fungsi persuasif, dan berhubungan erat dengan bagaimana pesan itu ingin disampaikan kepada khalayak. Selanjutnya, strategi lain pada level struktur retoris ini antara lain:

a) Ekpresi: dimaksudkan untuk membantu menonjolkan atau menghilangkan bagian tertentu dari teks yang disampaikan dan memperkuat sebuah argumentasi.

b) Grafis: elemen ini merupakan bagian untuk memeriksa apa yang ditekankan atau ditonjolkan oleh seseorang yang dapat diamati dari teks. Dalam wacana berita, grafis ini biasanya muncul lewat bagian tulisan yang dibuat lain dibandingkan tulisan lain. Pemakaian huruf tebal, huruf miring, pemakaian garis bawah, huruf yang dibuat dengan ukuran lebih besar. Termasuk di dalamnya adalah pemakaian *caption*, *raster*, grafik, gambar atau tabel untuk mendukung arti penting suatu pesan.

c) Metafora: dalam suatu wacana, seorang wartawan tidak hanya menyampaikan pesan pokok lewat teks, tetapi juga kiasan, ungkapan metafora yang dimaksudkan sebagai ornamen atau bumbu dari suatu berita. Metafora dipakai oleh peneliti secara strategis sebagai landasan berfikir, alasan pembenar atau pendapat atau gagasan tertentu kepada publik.[76]

Dari uraian diatas menjelaskan enam unsur yang dipakai dalam analisis wacana milik Teun A. Van Dijk, yakni unsur tematik, skematik, semantik, sintakis, stilistik dan

[76] Alex Sobur, *Analisis Teks Media*……, h. 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

retoris. Dengan elemen ini peneliti akan membahas isi pesan dakwah dalam Buletin *Ad Dakwah* Edisi 523-526 Tahun 2018.

h. Penulisan Kesimpulan.

Deskripsi jawaban atas pertanyaan yang diajukan pada bagian rumusan masalah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Profil Buletin *Ad Dakwah*

Ad Dakwah merupakan media dakwah mimbar Jum'at Muhammadiyah Surabaya yang secara resmi diterbitkan oleh Majlis Pustaka dan Informasi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Surabaya sejak tahun 2000. Penerbitan buletin *Ad Dakwah* ini dimaksudkan sebagai salah satu sarana pelengkap bagi dakwah Muhammadiyah di tanah air.Muhammadiyah berharap, buletin *Ad Dakwah* dapat menjadi salah satu sarana penunjang dakwah untuk membangkitkan sekaligus Menumbuh kembangkan kesadaran Islam di tengah-tengah kaum Muslim, yang tentu sangat relevan bagi cita-cita dakwah Muhammadiyah, khususnya di Indonesia, untuk melanjutkan kehidupan Islam yang menerapkan syari'at Islam secara total dalam seluruh aspek kehidupan. Penyebaran buletin ini dilakukan pada setiap hari Jum'at di setiap masjid-masjid besar yang ada di kota Surabaya.

Muhammadiyah adalah persyarikatan yang merupakan gerakan Islam. Maksud gerakannya adalah dakwah Islam dan amar ma'ruf nahi munkar yang ditujukan pada dua bidang; perseorangan dan masyarakat. Dakwah amar ma'ruf nahi munkar pada bidang yang pertama terbagi dalam dua golongan, kepada yang telah Islam bersifat pembaharuan (tajdid) yaitu mengembalikan kepada ajaran-ajaran Islam yang asli murni.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yang kedua kepada yang belum Islam bersifat seruan dan ajakan untuk memeluk agama Islam. Adapun dakwah dan amar ma'ruf nahi munkar kedua ialah kepada masyarakat, bersifat perbaikan dan bimbingan serta peringatan.

Kesemuanya itu dilakukan bersama dalam musyawarah atas dasar taqwa dan mengharap keridlaan Allah semata-mata. Dengan melaksanakan dakwaf dan amar ma'ruf nahi munkar dengan caranya masingmasing yang sesuai, Muhammadiyah menggerakkan masyarakat menuju tujuannya, yaitu: terwujudnya masyarakat utama, adil dan makmur yang diridlai Allah SWT.

Kelahiran Muhammadiyah tidak dapat dipisahkan dengan KH. Ahmad Dahlan Sebagai pendirinya. KH. Ahmad Dahlan yang bernama asli Muhammad Darwisj, lahir di Kampung Kauman Yogyakarta pada 1868. Darwisj berasal dari latar belakang keluarga golongan elite Islam yang menanamkan nilai-nilai agama kepada dirinya. Selain belajar agama dari AL-Quran, ia juga banyak belajar agama dari banyak guru baik itu ilmu fiqh, ilmu hadist maupun ilmu falaq.

Setelah menunaikan ibadah haji, kemampuan intelektual Ahmad Dahlan berkembang. Ahmad Dahlan banyak berkomunikasi dengan ulama yang berasal dari Indonesia di Arab Saudi. Ia sering melakukan tukar pikiran menyangkut hal-hal sosial dan keagamaan. Ahmad Dahlan beranggapan kondisi umat Islam ang merosot ruhul Islamiyahnya, pengalaman Islam yang bercampur dengan bid'ah, khirafat, dan syirik membawa Islam dalam krisis kemurnian ajaran. Setelah kembali dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ibadah hajinya, kegiatan sosial Ahmad Dahlan makin meningkat. Ia membuka kelas belajar kelas belajar dengan membangun pondok guna menampung murit yang hendak belajar ilmu umum seperti ilmu falaqI, ilmu tauhid, dan tafsir. Selain itu ia juga intensif melakuna komunikasi dengan berbagai kalangan ulama, intelektual dan kalangan pergerakan seperti Budi Utomo dan Jamiat Khair.

Visi Muhammadiyah adalah Muhammadiyah sebagai gerakan Islam yang yang berlandaskan pada Al-Quran dan As-Sunnah dengan watak tajdid yang dimilikinya senantiasa istiqamah dan aktif dalam melaksanakan Dahwah Islam Amar Ma'ruf Nahi Munkar di segala bidang sehingga menjadi rahmatan li al-alamin bagi umat, bangsa, dan dunia kemanusiaan menuju terciptanya masyarakat utama yang diridlai Allah SWT dalam kehidupan dunia ini.

Sebagai Gerakan Islam Dakwah Amar Ma'ruf Nahi Munkar, Muhammadiyah memiliki misi sebagai berikut:

a. Menegakkan keyakinan tauhid yang murni sesuai dengan ajaran Allah SWT, yang dibawa oleh Rasul Allah yang disyariatkan sejak Nabi Nuh AS hingga Nabi Muhammad SAW.
b. Memahami agama dengan menggunakan akal pikiran sesuai dengan jiwa ajaran Islam untuk menjawab dan menyelesaikan persoalan-persoalan kehidupan yang bersifat duniawi.
c. Menyebarluaskan ajaran Islam yang bersumber kepada Al-Quran sebagai kitab Allah yang terakhir untuk umat manusia dan Sunnah Rasul.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Mewujudkan amalan-amalan Islam dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat.

2. Data Teknis Buletin *Ad Dakwah*

Buletin *Ad Dakwah* terbit setiap hari Jum'at yang didistribusikan untuk kalangan sendiri meneguhkan jati diri dan mencerahkan nurani.

Nama : Buletin Ad Dakwah.

Motto : Meneguhkan Jati Diri Dan Mencerahkan Nurani.

Penerbit : Majlis Pustaka dan Informasi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Surabaya.

Alamat : Gedung Dakwah Muhammadiyah Jl. Sutorejo 73-77 Surabaya.

Telp/Fax : 031-3824240

Website : http://www.addakwah-muhammadiyah.or.id

Email : addakwah@yahoo.com

Kategori Terbit : Mingguan

Hari Terbit : Tiap Jum'at

Jumlah Halaman : 4 Halaman (Full Color)

3. Struktur Redaksi Buletin Ad Dakwah

Pemimpin Umum : Ali Fauzi

Pemimpin Redaksi : Radius Setiyawan

Redaktur Pelaksana : M. Syaikul Islam, Istamaruddin, Rio, Hidayat, Agus Budiman, Lukman, Qomaruddin.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keuangan : Musyayyidatul.

Admin : Djlonel Haendradi.

Distribusi : Arofah

B. Penyajian Data

Data-data yang ada diambil, merupakan data dari Buletin *Ad Dakwah*, yang secara keseluruhan terdiri dari 4 Judul dari masing-masing edisi terbitan, yaitu: Etika Bekerja Yang Islami (Edisi 523), Belajar Dari Zionist (Edisi 524), Iman, Modal Kehidupan (Edisi 525), Mahabbah Illallah (Edisi 526). Peneliti mengambil keseluruhan teks dari masing-masing judul yang telah disebutkan, Berikut teks dari masing-masing judul tersebut:

1. Edisi 523, 02 Maret 2018

ETIKA BEKERJA YANG ISLAMI

Bekerja adalah aktivitas yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan seorang hamba, bahkan bekerja merupakan bagaian dari hidup manusia. Oleh karena itu, Islam sangat mengajurkan pemeluknya untuk bekerja dengan sungguh-sungguh, benar dan baik. Allah Swt berfirman: Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasulnya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”. (Qs At- Taubah: 105).

Rasulullah saw sebagai panutan kita juga memberikan kebebasan kepada kita untuk melakukan hal yang terbaik bagi kehidupan kita selama – sesama usaha yang kita lakukan dapat merngantarkan kita sukses dunia dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Akhirat. Dari Rasulullah saw bersabda: “Rasulullah saw bersabda: “Bertakwalah kepada Allah wahai manusia, bertindaklah yang indah dalam mencari rezeki, ambillah yang halal dan tinggalkan yang haram.” (Al-Mustadrak Imam Malik & Shahih Ibn Majah).

Dari sabda rasulullah saw diatas bisa kita ambil konklusi bahawa bekerja suskes dunia akhirrat ala Rasulullah saw mempunyai 3 kriteria atau yang di sini kita sebut dengan 3 Etika Bekerja Islami.

Pertama: Etika Kepada Allah Swt utama dari bekerja (Ikhtiar) adalah ridhai Allah Swt, karena dengan ridhoi Allah Swt. Ihktiar yang kita lakukan akan mudah dan menuai barakah. Sebagai firman Allah Swt: Maka carilah rezeki itu di sisi Allah, dan tambahlah Dia dan bersyukurlah kepasdanya’. (Qs. Al-Ankabut: 17).

Kedua, Etika Kepada Manusia, salah satu yang melekat dan tidak terpisahkan makhluk yang bernama manusia adalah sifat insaniyah atau social. Karakter / sifat sosial inilah yang menjadikan manusia harus simpati dan bermanfaat untuk manusia yang lain,termasuk dalam bekerja ikhtiar.Rasulullah saw mengajurkan kita untuk bertindak yang dalam mencari rezeki,bertindak dengan insan,tidak mengambil hak orang lain dan merugikan orang lain.Allah Swt berfirman yang artinya: ”Dan carilah pada yang telah dianugerahkan Allah padamu (Kebahagian) negeri akhirat,janganlah kamu melupakan kebahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) bagaimana Allah telah berbuat baik,kepadamu,dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bumi.Sesungguhnya tidak menyukai orang-orang buat kerusakan". (Qs. Al-Qashash: 77).

Mengenai bekerja dengan ihsan Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya Allah Swt mencintai orang yang bekerja dengan Ihsan". (HR Al – Bailhaqy). Ayat Al-Qur'an dan Hadits di atas memberikan informasi kepada kita tentang pentingnya berkerja dengan ihsan (Baik), bermanfaat dan tidak merugikan orang lain.

Ketiga, Etika Kepada Pribadi, kehalalan zat rizki yang kita makan serta keshahihan rizki yang kita makan serta keshahihan rizki yang kita makan serta keshahihan rizki yang di peroleh adalah kunci utama keberkahan dari pekerjaan yang kita lakukan. Effek dari halal dan baiknya rizki yang kita dapatkan akan berdampak pada pribadi kita dalam keluarga kita dan keluarga kita. Jangan sampai kita memberi makan diri sendiri dan keluarga tercampur dengan yang haram dan syubhat. Rasulullah saw bersabda yang artinya: "Dari Abu Abdullah An–Nu'man bin Basyir berkata dia mendengar Rasulullah saw bersabda: Sesungguhnbya yang halal itu jelas, sebagaimana yang haram pun jelas. Di antara keduanya terdapat perkara syubhat yang masih samar yang tidak diketahui oleh kebanyakan orang. Barangsiapa yang menghindarkan diri dari perkara syubahat, maka ia telah menyelamatkan agama dan kehormatannya. Barangsiapa yang terjerumus dalam perkara syubhat, maka ia bias terjatuh pada perkara haram". (HR. Bukhari &Muslim).

Demikianlah pemaparan 3 Etika Bekerja Islami insyallah dapat memberikan suntikan motivasi untuk lebih semngat dalam bekerja guna

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meraih keberkahan kehidupan dunia dan akhirat. Akhirnya marilah kita berdoa dengan Khusyu' kepada Allah SWT, dan berharap agar doa kita dikabulkan Wallahu A'lam. **(Sukahar Ahmad Syafi'I / RED).**

2. Edisi 524, 09 Maret 2018

BELAJAR DARI ZIONIST

Alkisah, di suatu hotel di Eropa, pada pukul 19.00 waktu setempat. Seorang pemuda yahudi akan pergi ke suatu tempat, namun cuaca diluar hotel hujan lebat. "Tolong carikan saya taksi''. Pinta pemuda Yahudi ini kepada karyawan hotel. Karyawan hotel segera mencari armada taksi. Saat taksi yang dipesan dating, tiba-tiba pemudaYahudi menolaknya, "jangan taksi yang itu, biarkan taksi itu pergi."

Karyawan hotel itu kembali mencarikan taksi yang kedua. Pemuda Yahudi itu kembali melontarkan ungkapan yang berbeda," jangan taksi yang itu. biarkan taksi itu pergi." Pihak hotel pun kembali mencarikan taksi ketiga, keempat, hingga kesembilan. Namun jawaban pemuda Yahudi itu, mau menaikinya." Terima kasih, saya akan menaiki taksi yang ini saja."

Karyawan hotel itu pun heran. Dengan sedikit ragu, dia bertanya," Maaf, jika boleh tahu, kenapa tidak mau menaiki Sembilan armada taksi yang dating silih berganti tadi? Sementara taksi kesepuluh ini anda mau menaikinya". Pemuda Yahudi itu menjawab." Saya tidak tahu, siapa pemilik Sembilan taksi yang tadi datang ke sini. Namun saya tahu, siapa pemilik taksi yang kesepuluh, dan pemiliknya adalah orang Yahudi, makanya siapa mau menaikinya."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sekilas, kisah ini biasa saja. Hanya persoalan transaksi dalam muamalah. Lazimnya dalam sebuah transaksi, tentu ada yang suka dan ada yang tidak suka. Semua orang diberikan kebebasan memilih dan menentukan. Namun, jika diamati secara mendalam, kisah ini bukan semata-mata menggambarkan kehidupan seseorang dalam bermuamalah. Melainkan, sebuah cerita potret keyakinan dan konsistensi seorang Yahudi dalam menentukan produk maupun jasa yang akan mereka gunakan. Bagi mereka, setiap produk maupun jasa yang dipilih, harus dipastikan aliran dana dari setiap transaksi kepada sesama orang Yahudi. Walaupun mereka tidak meneriakkan boikot atas produk maupun jasa orang-orang di luar Yahudi.

Orang –orang Yahudi sudah sekian lama" memboikol" produk maupun jasa di luar milik orang-orang Yahudi. Namun, di lingkungan umat islam justru masih berdebat apakah boleh melakukan boikot atau tidak. Orang-orang Yahudi sudah berfikir dan memastikan setiap uang mereka tidak masuk ke umat Islam. Ironisnya, kita malah menjadi bagian terbesar dalam menyuplai donasi untuk orang-orang Yahudi, dengan membeli dan menggunakan produk maupun jasa mereka.

Patutlah kita renungkan fatwa Yusuf Qardhawi, "Ketahui bahwa tiap-tiap Riyal, Dirham, dan sebagainya, yang digunakan untuk membeli produk dan barang Zionis –Israel, dengan cepat akan menjelma menjadi peluru-peluru yang merobek dan membunuhi pemuda dan bocah-bocah Palestina, sudah berapa banyak para orang tua, suami, istri, pemuda, anak-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anak dan orang-orang yang tidak berdosa tersiksa dan menghembuskan nafas oleh serangan peluru-peluru Zionis.

Kepada umat Islam yang masih berdebat tentang pro dan kontra boikot produk-produk Zionis Israel, sekitar 14 abad silam, Allah Swt telah memperingatkan hambanya," Hai sekalian manusia, makanlah yang halal (halalan) lagi baik (Tayyib) dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan, karena sesungguhnya setan itu, adalah musuh yang nyata bagimu". (Qs. Al-Baqarah:168). Menurut Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah, maka tayyib berarti Tayyib, menurut tafsir tarjih, tidak hanya dinisbatkan banyak hal, termasuk keturunan (Dzurriyah), tempat (Masakina), negeri (baldah), dan sebagainya.

Makna Tayyibat dalam ayat ini, mengingatkan kita agar memakan dan membeli produk yang memiliki nilai kebaikan dan manfaat bagi kehidupan, baik secara ekonomi, budaya, sosial, politik maupun militer. Bukan sebaliknya, dengan memakan atau membeli produk tersebut, justru merusak tatanan kehidupan manusia. Karena keuntungan atas transaksi atas produk tersebut, menjadi bagian dari donasi untuk menghancurkan Islam dan Rakyat Palestina.

Mengurangi menggunakan jasa dan produk Yahudi, sebagaimana kisah pemuda Yahudi yang tidak menggunakan produk dan jasa non Yahudi, harus dilakukan seiring dengan umat Islam menyiapkan dan membangun fondasi ekonomi umat yang kokoh. Wallahu'alam. **(Denias st Saidi/sm/RED)**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Edisi 525, 16 Maret 2018

IMAN, MODAL KEHIDUPAN

Alangkah terpujinya hamba yang selalu bersyukur atas segala nikmat yang telah Allah berikan. Dan semoga kita tidak tergolong hamba yang kufur terhadapnya. Setiap apapun yang Allah berikan adalah cara Allah menguji seberapa tingkat kecintaan kita padanya yang dengan keluasan rahmatnya semoga kita mendapat cintanya yang tidak terbatas dan tiada dua.

Dalam agama kita, Islam, keyakinan kita pada sesuatu secara penuh kita sebut dengan Iman.Dan dari enam rukun Iman yang sebagaimana kita ketahui, Iman kepada Allah sebagai Sang Maha adalah simpul dari seluruh keimanan yang ada. Namun menjadi pertanyaan bagi kita bersama, apakah keImanan itu sudah tertanam jauh dalam semesta diri kita? Jangan sampai Iman hanya menjadi penghias bibir atau jubah nama baik untuk menyelubingi ketidak-Imanan kita kepada Allah Swt, Naudzubillah.

Berulangkali Allah menyinggung kita keras-keras dalam al-Qur'an tentang ke-Imanan kita, salah satunya adalah firman berikut ini: "Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukannya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang Ibu –Bapak, karib-kerabat, anak yatim, orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri." (Qs An-Nisaa:36).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah menegaskan bahwa hanya Dialah satu-satunya yang kepadanya seluruh keyakinan kita tambatkan. Tidak ada sesuatupun yangh pantas serta layak menjadi tambatan segalanya kecuali pada Allah saja. Sembah segala macam sembah sujud kita tidak lain hanyalah bersimpuh rendah dihadapan kekuasaannya. Kita tiadalah ada artinya baginya dan sebagai bukti penghambaan kita padanya adalah dengan tidak sama sekali berpaling keyakinan selain padanya.

Tolok ukur bagi kepastian Iman kita pada Allah dapat kita telisik dari sebagaimana cara kita menjalani kehidupan. Dalam firman Allah Qs An-Nisaa: 36, yang telah dikutip diatas menjelaskan gambaran karakter hambanya yang didalam hatinya tertanam ke Imanan yang tiada lagi dihingapi keraguan. Dalam ayat tersebut, setidaknya terdapat dua karakteristik utama seseorang yang mengaku berIman kepada Allah Swt.

Pertama, seorang Mukmin sepantasnya **memiliki sifat kasih sayang bagi siapa saja disekelilingnya.** "Orang-orang yang penyayang niscaya akan disayangi pula oleh Ar-Rahman (Allah Swt). Maka sayangilah yang diatas muka bumi niscaya Yang diatas langitpun akan menyayangi kalian." (HR Tirmidzi).

Kedua, berkarakter dermawan. Sungguh tiada secuilpun dari yang kita miliki adalah mutlak kepemilikan kita pribadi. Harta, anak keturunan, jabatan dan lain-lain merupakan karunia Allah yang tidak pantas kita aku-akui. Allah Swt berfirman: "Kepunyaan Allah lah segalah yang ada di langit dan dibumi, dan kepada Allah lah dikembalikan segala urusan." (Qs Ali-Imron: 109). Semoga kita selalu mampu memberi dan dermawan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam kondisi apapun.Dan sungguh Allah lebih mencintai hamba-hamba yang member di saat susah dan terhimpit dari hamba-hamba yang member dalam keadaan lebih.Yang terakhir yang menjadi karakter inti seseorang mukmin adalah,jauh dari sifat sombong dan berbanga diri.Sungguh kita sejatinya tidak pernah memiliki celah untuk merasa lebih darim siapa pun dan apa pun.Bahkan Allah telah berkali-kali mengingatkan kita dalam Qur'an bahwa kita diciptakan dari zat yang sama,zat yang hina." Yang membuat segala sesuatu yang dia ciptakan sebaik-baiknya dan Yang memulai penciptaan manusia dari tanah. Kemudian Dia menjadikan keturunannya dari saripati air yang hina." (Qs As-Sajah: 7-8).

Betapapun jabatan yang kita duduki, harta dan keturunan yang kita miliki, pakaian yang kita kenakan tidaklah menjadikan kita lebih mulia dari manusia yang lain. Yang menjadikan kita lebih mulia dari yang lain yang lain hanya dapat dilihat dari ketakwaan kita kepada Allah Swt.Bukan dari pakaian yang dikenakan, jabatan yang diduduki, gelar yang tersemat dan berbagai faktor lain. Oleh karena itu yang bias lakukan hanyalah selalu berusaha dan bermunajat pada Allah agar kita tergolong manusia-manusia yang bertakwa. *Aamin*. **(Farhan Aji Dharma/sm/RED)**

4. Edisi 526, 23 Maret 2018

MAHABAH ILLALLAH

Kalau kit abaca secara seksama ayat diatas, tema utamanya adalah tentang rasa cinta. Selanjutnya Allah Swt.mengingatkan kepada kita semua bahwa di antara manusia ada yang memberikan rasa cintanya secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berlebihan untuk selain Allah dan ada juga yang memberikan rasa cintanya secara lebih untuk Allah Swt.

Apa sesungguhnya ***mahabbah*** (rasa cinta) itu? ***Mahabbah*** adalah rasa keterpautan hati seseorang terhadap sesuatu dengan dilandasi rasa suka dan kasih sayang. Rasa mahabbah letaknya ada di dalam qalbu (hati), tidak di lisan ataupun raga.

Sebagaimana Allah Swt berfirman: "Katakanlah, jika bapak-bapak, anak-anak, saudara-saudara, isteri-isteri, kaum keluargamu, harta kekayaan yang kamu usahakan, perniagaan yang kamu usahakan, perniagaan yang kamu khawatirkan kerugiannya, dan tempat tinggal yang kamu sukai, adalah lebih kamu cintai dari Allah dan Rasulnya dan dari berjihad di jalannya, maka tunggulah sampai Allah mendatangkan keputusannya. Dan allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang fasik." (Qs. At-Taubah:24)

Ayat tersebut memberi penjelasan bahwa potensi rasa cinta yang dimiliki manusia dapat disalurkan kepada tiga objek, yaitu **cinta kepada harta duniawiyah, cinta kepada kaum kerabat,** dan **cinta kepada Allah Swt, rasulnya, dan Jihad fi sabilillah.** Tinggal dari tiga objek diatas, manakah rasa cinta yang lebih dominan.

Jika mengacu kepada surat al-Baqarah: 165 di atas, maka siapa yang rasa cintanya kepada selain Allah Swt yang dominan, maka ia adalah orang yang zalim. Orang yang demikian itu kelak di hari akhir akan merasa menyesal karena terlalu mencintai sesuatu selain Allah Swt melebihi ambang batas rasa cintanya, sehingga besok pun ia tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperoleh rasa cintanya kepada Allah Swt sangat kuat, mendalam, dan dominan.

Orang yang beriman adalah orang yang mampu mengolah dan menempatkan rasa cintanya sesuai dengan takarannya. Rasa cinta orang yang beriman kepada selain Allah Swt tidak akan pernah melebihi takarannya dari rasa *mahabbah* atau cintanya kepada Allah SWT.

Orang yang beriman tidak harus menjadi miskin. Dia boleh memiliki dan juga mencintai harta. Akan tetapi, cintanya terhadap harta itu tidak akan sampai melebihi cintanya kepada Allah Swt, sehingga ketika Allah Swt, maka pasti ia akan membelanjakannya.

Bahkan orang yang beriman dalam mencintai segala sesuatu selalu dilandaskan pada rasa cintanya kepada Allah Swt. Rasulullah SAW bersabda*:" Tali iman yang paling kuat adalah cinta karena Allah dan benci karena Allah*," (HR Al-Tirmidzi).

Dalam riwayat lain, Rasulullah juga bersabda: "Barang siapa yang mencintai karena Allah, membenci karena Allah, memberi karena Allah dan tidak memberi karena Allah, maka telah sempurna imannya." (HR Abu Daud).

Dengan demikian, marilah rasa muhabbah (cinta) yang telah di berikan Allah Swt kepada setiap diri kita secara baik dan benar, jangan sampai kita justru menjadi dzalim kepada Allah Swt karena salah dalam menyalurkan rasa cinta kita.

Marilah kita dalam menjalani roda kehidupan di dunia ini kita kedepankan rasa mahabbah illallah, yakni rasa cinta yang tulus dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semuanya demi/ karena Allah semata, bahkan dalam beribadah kepada Allah Swt. Mudah-mudahan Allah selalu memberikan rasa cintanya kepadanya kita semua. *Aamin*. **(Achmad Afandi/sm/RED)**

C. Analisis Data

1. Etika Bekerja Yang Islami. Edisi 523, 02 Maret 2018

Tabel 4.1
Analisis Data Etika Bekerja Yang Islami

STRUKTUR WACANA	HAL YANG DIAMATI	ELEMENT
Struktur Makro	TEMATIK (Apa yang dikatakan?)	Bekerja adalah aktivitas yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan seorang hamba, bahkan bekerja merupakan bagaian dari hidup manusia. Oleh karena itu, Islam sangat mengajurkan pemeluknya untuk bekerja dengan sungguh-sungguh, benar dan baik.
Super Struktur	SKEMATIK (Bagaimana pendapat disusun dan dirangkai?)	Allah Swt berfirman: Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasulnya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan". (Qs At-Taubah: 105). Rasulullah saw sebagai panutan kita juga memberikan kebebasan kepada kita untuk melakukan hal yang terbaik bagi kehidupan kita selama –sesama usaha yang kita lakukan dapat merngantarkan kita sukses dunia dari Rasulullah saw bersabda: "Rasulullah saw bersabda: "Bertakwalah kepada Allah wahai manusia, bertindaklah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		yang indah dalam mencari rezeki, ambillah yang halal dan tinggalkan yang haram." (Al-Mustadrak Imam Malik & Shahih Ibn Majah).
Struktur Mikro	SEMANTIK (Makana yang ingin ditekankan dalam teks berita)	Dari sabda rasulullah saw diatas bisa kita ambil konklusi bahawa bekerja suskes dunia akhirrat ala Rasulullah saw mempunyai 3 kriteria atau yang di sini kita sebut dengan 3 Etika Bekerja Islami.
Struktur Mikro	SINTAKSIS (Bagaimana pendapat disampaikan?)	Rasulullah saw sebagai panutan **kita** juga memberikan kebebasan kepada **kita** untuk melakukan hal yang terbaik bagi kehidupan **kita** selama –sesama usaha yang **kita** lakukan dapat merngantarkan **kita** sukses dunia dan Akhirat.
Struktur Mikro	STILISTIK (Pilihan kata apa yang dipakai?)	**Ihktiar** yang kita lakukan akan mudah dan menuai barakah. Jangan sampai kita memberi makan diri sendiri dan keluarga tercampur dengan yang haram dan **syubhat**.
Struktur Mikro	RETORIS (Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan)	Metafora; *Wallahu A'lam.*

Dalam menganalisis sebuah teks dengan menggunakan metode analisis wacana Teun A. Van Dijk, maka kita memperoleh 6 elemen analisis yang membantu kita dalam menemukan sebuah pesan dakwah yang terkandung dalam buletin *Ad Dakwah* ini.

Berikut penjabarannya dari tiap-tiap elemen:

a. Tematik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penjabaran sebuah tema atau topik pembicaraan dalam teks dengan menyebutkan kalimat apa yang diutarakan pada teks. Pada artikel diatas, kalimat yang sesuai dan mendukung topik pembahasan adalah:

> "Bekerja adalah aktivitas yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan seorang hamba, bahkan bekerja merupakan bagaian dari hidup manusia. Oleh karena itu, Islam sangat mengajurkan pemeluknya untuk bekerja dengan sungguh-sungguh, benar dan baik."

Melihat kalimat diatas, dapat dijabarkan bahwa tema yang terkandung pada teks ini adalah "Akhlaq". Dimana Manusia dalam mencukupi kebutuhan hidupnya harus dengan bekerja. Oleh karena itu, Islam sangat mengajurkan untuk bekerja dengan sungguh-sungguh, benar dan baik.

b. Skematik

Adalah skema atau alur yang digambarkan pada teks. Kita mencari tahu seperti apa susunan yang dibuat untuk memahamkan pembaca bulletin. Dalam bagian ini, kalimat yang sesuai untuk menggambarkan skema penulisan adalah sebagai berikut:

> "Allah Swt berfirman: Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasulnya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan". (Qs At-Taubah: 105). Rasulullah saw sebagai panutan kita juga memberikan kebebasan kepada kita untuk melakukan hal yang terbaik bagi kehidupan kita selama –sesama usaha yang kita lakukan dapat merngantarkan kita sukses dunia dari Rasulullah saw bersabda: "Rasulullah saw bersabda: "Bertakwalah kepada Allah wahai manusia, bertindaklah yang indah dalam mencari rezeki, ambillah yang halal dan tinggalkan yang haram." (Al-Mustadrak Imam Malik & Shahih Ibn Majah)."

Dalam menggambarkan alur penjelasan tema bekerja yang islami, dimulai dengan menyebutkan dalil dari Al-Qur'an dan kemudian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilanjutkan Hadits yang melengkapi penjelasan bagaiamana bekerja yang islami tersebut. Hal ini mengandung pesan Aqidah, dimana dalam berbuat atau bekerja juga harus dalam keadaan beriman atau bertaqwa kepada Allah SWT.

C. Semantik

Merupakan salah satu elemen dari model analisis Teun A. Van Dijk yang menjelaskan makna yang ingin ditekankan dalam teks. Penjelasan tersebut dapat berupa latar, detail, maksud, praanggapan normalisasi.

Dalam teks pada judul "Etika Bekerja yang Islami" ini, kalimat yang menekankan makna teks ini yaitu:

"Dari sabda Rasulullah saw di atas bisa kita ambil konklusi bahwa bekerja suskes dunia akhirat ala Rasulullah SAW mempunyai 3 kriteria atau yang di sini kita sebut dengan 3 Etika Bekerja Islami."

Inti dari teks ini bahwa ada 3 Etika Bekerja menurut Rasullah SAW. Artinya jika merujuk dari kalimat etika bekerja yang Islami, maka kata Islami yang dimaksud adalah sesuai dengan yang diajarkan Rasullah SAW. Maka dari sini kalimat tersebut mengandung pesan Aqidah, yaitu Iman kepada Rasullah SAW.

d. Sintaksis

Elemen ini ingin menganilisis bagaimana pendapat disampaikan oleh penulis. Yang dianalisis adalah kata ganti yang memiliki koheren dengan kalimat atau teks yang sedang dibicarakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam judul ini, kalimat atau teks yang tepat dengan maksud elemen ini adalah:

> "Rasulullah saw sebagai panutan **kita** juga memberikan kebebasan kepada **kita** untuk melakukan hal yang terbaik bagi kehidupan **kita** selama usaha yang **kita** lakukan dapat mengantarkan **kita** sukses dunia dan Akhirat."

Kata kita maksudnya adalah semua umat Islam atau umat Nabi Muhammad SAW. Bahwa Rasulullah memberikan kebebasan terhadap usaha yang dilakukan, selama usaha yang dilakukan tersebut dapat mengantarkan sukses dunia dan akhirat.

e. Stilistik

Menunjukkan pilihan kata yang dipakai pada teks. Dipahami juga dengan style atau gaya Bahasa yang disampaikan pada teks. Dengan elemen ini akan diketahui seperti apa Bahasa yang digunakan untuk memberikan pemahaman terhadap penanya dan pembaca. Dalam teks ini, peneliti mengambil beberapa kalimat saja yang mewakili keseluruhan Bahasa yang digunakan oleh penulis, yaitu:

1) **Ihktiar** yang kita lakukan akan mudah dan menuai barakah.
2) Jangan sampai kita memberi makan diri sendiri dan keluarga tercampur dengan yang haram dan **syubhat.**

Jika kita cermati, kalimat diatas menggunakan bahasa Islami atau bahasa yang mengadopsi dari bahasa arab. Kata yang paling menunjukkan hal itu adalah kata **Ikhtiar dan Syubhat.**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ikh·ti·ar n alat, syarat untuk mencapai maksud; daya upaya dan syub·hat n keragu-raguan atau kekurang jelasan tentang sesuatu (apakah halal atau haram dan sebagainya)[1].

Penggunaan Bahasa Islami menunjukkan kesopanan dan berkomunikasi dengan bahasa yang dekat agama islam. Style ini dilakukan penulis teks untuk memberikan pemahaman kepada pembaca agar lebih memahami Islam.

f. Retoris

Sebenaranya terdapat tiga bentuk atau langkah pada elemen ini. Yaitu grafis, metafora, dan ekspresi. Namun peneliti tidak menyertakan grafis dan ekspresi. Karena dalam teks ini tidak terlihat bentuk grafis dan bagaimana ekspresi visual atau ilustrasi wajah. Oleh karena itu hanya menggunakan metafora yang terlihat.

Metafora yang dipakai peneliti secara strategis sebagai landasan berfikir, alasan pembenar atau pendapat atau gagasan tertentu kepada publik. Dalam judul ini, peneliti mengambil satu kalimat yang menunjukkan gagasan secara keseluruhan, yaitu:

"Wallahu A'lam."

[1] Kbbi.web.id diakses pada Sabtu, 29/06/2018 pukul 22.14 wib

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yang memiliki makna "Allahlah yang Maha Mengetahui". Keseluruhan teks yang disampaikan semata-mata hanya Allah sajalah yang paling tahu atau pemilik segala pengetahuan.

2. Belajar Dari Zionist. Edisi 524, 09 Maret 2018

Tabel 4.2
Analisis Data Belajar Dari Zionist

STRUKTUR WACANA	HAL YANG DIAMATI	ELEMENT
Struktur Makro	TEMATIK (Apa yang dikatakan?)	Kepada umat Islam yang masih berdebat tentang pro dan kontra boikot produk-produk Zionis Israel, sekitar 14 abad silam, Allah Swt telah memperingatkan hambanya," Hai sekalian manusia, makanlah yang halal (halalan) lagi baik (Tayyib) dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan, karena sesungguhnya setan itu, adalah musuh yang nyata bagimu". (Qs. Al-Baqarah:168).
Super Struktur	SKEMATIK (Bagaimana pendapat disusun dan dirangkai?)	Patutlah kita renungkan fatwa Yusuf Qardhawi, "Ketahui bahwa tiap-tiap Riyal, Dirham, dan sebagainya, yang digunakan untuk membeli produk dan barang Zionis –Israel, dengan cepat akan menjelma menjadi peluru-peluru yang merobek dan membunuhi pemuda dan bocah-bocah Palestina, sudah berapa banyak para orang tua, suami, istri, pemuda, anak-anak dan orang-orang yang tidak berdosa tersiksa dan menghembuskan nafas oleh serangan peluru-peluru Zionis. Menurut Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah, maka tayyib berarti Tayyib, menurut tafsir tarjih, tidak hanya dinisbatkan banyak hal, termasuk keturunan (Dzurriyah), tempat (Masakina), negeri (baldah), dan sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Struktur Mikro	SEMANTIK (Makana yang ingin ditekankan dalam teks berita)	Orang –orang Yahudi sudah sekian lama" memboikol" produk maupun jasa di luar milik orang-orang Yahudi. Namun, di lingkungan umat islam justru masih berdebat apakah boleh melakukan boikot atau tidak. Orang-orang Yahudi sudah berfikir dan memastikan setiap uang mereka tidak masuk ke umat Islam. Ironisnya, kita malah menjadi bagian terbesar dalam menyuplai donasi untuk orang-orang Yahudi, dengan membeli dan menggunakan produk maupun jasa mereka.
Struktur Mikro	SINTAKSIS (Bagaimana pendapat disampaikan?)	Makna Tayyibat dalam ayat ini, mengingatkan **kita** agar memakan dan membeli produk yang memiliki nilai kebaikan dan manfaat bagi kehidupan, baik secara ekonomi, budaya, sosial, politik maupun militer. Bukan sebaliknya, dengan memakan atau membeli produk tersebut, justru merusak tatanan kehidupan manusia.
Struktur Mikro	STILISTIK (Pilihan kata apa yang dipakai?)	Pemuda Yahudi itu kembali melontarkan **ungkapan** yang berbeda," jangan taksi yang itu. biarkan taksi itu pergi."
Struktur Mikro	RETORIS (Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan)	Metafora; *Wallahu A'lam.*

Dalam menganalisis sebuah teks dengan menggunakan metode analisis wacana Teun A. Van Dijk, maka kita memperoleh 6 elemen analisis yang membantu kita dalam menemukan sebuah pesan dakwah yang terkandung dalam buletin *Ad Dakwah* ini.

Berikut penjabarannya dari tiap-tiap elemen:

a. Tematik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penjabaran sebuah tema atau topik pembicaraan dalam teks dengan menyebutkan kalimat apa yang diutarakan pada teks. Pada artikel diatas, kalimat yang sesuai dan mendukung topik pembahasan adalah:

> "Kepada umat Islam yang masih berdebat tentang pro dan kontra boikot produk-produk Zionis Israel, sekitar 14 abad silam, Allah Swt telah memperingatkan hambanya," Hai sekalian manusia, makanlah yang halal (halalan) lagi baik (Tayyib) dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan, karena sesungguhnya setan itu, adalah musuh yang nyata bagimu". (Qs. Al-Baqarah:168)."

Melihat kalimat diatas, dapat dijabarkan bahwa tema yang terkandung pada teks ini adalah "Syariah". Dimana manusia oleh Allah SWT diperintahkan untuk menginsumsi makanan yang halal, dan melarang manusia untuk mengikuti dari apa yang dikerjakan setan.

b. Skematik

Adalah skema atau alur yang digambarkan pada teks. Kita mencari tahu seperti apa susunan yang dibuat untuk memahamkan pembaca bulletin. Dalam bagian ini, kalimat yang sesuai untuk menggambarkan skema penulisan adalah sebagai berikut:

> "Patutlah kita renungkan fatwa Yusuf Qardhawi, "Ketahui bahwa tiap-tiap Riyal, Dirham, dan sebagainya, yang digunakan untuk membeli produk dan barang Zionis –Israel, dengan cepat akan menjelma menjadi peluru-peluru yang merobek dan membunuhi pemuda dan bocah-bocah Palestina, sudah berapa banyak para orang tua, suami, istri, pemuda, anak-anak dan orang-orang yang tidak berdosa tersiksa dan menghembuskan nafas oleh serangan peluru-peluru Zionis."
>
> "Menurut Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah, maka tayyib berarti Tayyib, menurut tafsir tarjih, tidak hanya dinisbatkan banyak hal, termasuk keturunan (Dzurriyah), tempat (Masakina), negeri (baldah), dan sebagainya."

Dalam menggambarkan alur penjelasan tema ini, penulis mengawali dengan menyebutkan fatwa Yusuf Qardhawi, "Ketahui bahwa tiap-tiap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Riyal, Dirham, dan sebagainya, yang digunakan untuk membeli produk dan barang Zionis –Israel, dengan cepat akan menjelma menjadi peluru-peluru yang merobek dan membunuhi pemuda dan bocah-bocah Palestina, sudah berapa banyak para orang tua, suami, istri, pemuda, anak-anak dan orang-orang yang tidak berdosa tersiksa dan menghembuskan nafas oleh serangan peluru-peluru Zionis."

Kemudian dalam paragraph selanjutnya juga menyebutkan pandangan Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah terkait makna tayyib berarti Tayyib, yaitu menurut tafsir tarjih, tidak hanya dinisbatkan banyak hal, termasuk keturunan (Dzurriyah), tempat (Masakina), negeri (baldah), dan sebagainya.

Dalam kasus ini penulis memaparkan dua pandangan yang saling menguatkan untuk mengingatkan pembaca agar memakan atau membeli produk yang memiliki nilai kebaikan dan manfaat bagi kehidupan, baik secara ekonomi, budaya, sosial, politik maupun militer.

C. Semantik

Merupakan salah satu elemen dari model analisis Teun A. Van Dijk yang menjelaskan makna yang ingin ditekankan dalam teks. Penjelasan tersebut dapat berupa latar, detail, maksud, praanggapan normalisasi.

Dalam teks pada judul ini, kalimat yang menekankan makna teks ini yaitu:

"Orang –orang Yahudi sudah sekian lama" memboikot" produk maupun jasa di luar milik orang-orang Yahudi. Namun, di lingkungan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

umat islam justru masih berdebat apakah boleh melakukan boikot atau tidak. Orang-orang Yahudi sudah berfikir dan memastikan setiap uang mereka tidak masuk ke umat Islam. Ironisnya, kita malah menjadi bagian terbesar dalam menyuplai donasi untuk orang-orang Yahudi, dengan membeli dan menggunakan produk maupun jasa mereka."

Sudah jelas makna yang ditekankan dari teks tersebut, yaitu sudah sejak lama orang-orang yahudi memboikot produk atau jasa diluar milik orang-orang Yahudi, namun tidak dengan Umat islam yang justru masih terdapat *pro* dan *kontra* dalam menyikapi hal demikian.

d. Sintaksis

Elemen ini ingin menganilisis bagaimana pendapat disampaikan oleh penulis. Yang dianalisis adalah kata ganti yang memiliki koheren dengan kalimat atau teks yang sedang dibicarakan.

Dalam judul ini, kalimat atau teks yang tepat dengan maksud elemen ini adalah:

"Makna Tayyibat dalam ayat ini, mengingatkan **kita** agar memakan dan membeli produk yang memiliki nilai kebaikan dan manfaat bagi kehidupan, baik secara ekonomi, budaya, sosial, politik maupun militer. Bukan sebaliknya, dengan memakan atau membeli produk tersebut, justru merusak tatanan kehidupan manusia."

Kata kita yang dimaksud adalah semua umat Islam atau umat Nabi Muhammad SAW. Bahwa umat Islam atau umat Nabi Muhammad SAW agar membeli produk atau jasa yang bermanfaat terlebih lagi memiliki nilai kebaikan dan manfaat bagi semua aspek beragama serta bernegara.

e. Stilistik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menunjukkan pilihan kata yang dipakai pada teks. Dipahami juga dengan style atau gaya Bahasa yang disampaikan pada teks. Dengan elemen ini akan diketahui seperti apa Bahasa yang digunakan untuk memberikan pemahaman terhadap penanya dan pembaca. Dalam teks ini, peneliti mengambil beberapa kalimat saja yang mewakili keseluruhan Bahasa yang digunakan oleh penulis, yaitu:

"Pemuda Yahudi itu kembali melontarkan **ungkapan** yang berbeda," jangan taksi yang itu. biarkan taksi itu pergi."

Jika kita cermati, kalimat diatas menggunakan bahasa Indonesia baku. Kata yang paling menunjukkan hal itu adalah kata **ungkapan.** Style ini menunjukkan kesopanan dalam berkomunikasi kepada pembaca.

f. Retoris

Sebenaranya terdapat tiga bentuk atau langkah pada elemen ini. Yaitu grafis, metafora, dan ekspresi. Namun peneliti tidak menyertakan grafis dan ekspresi. Karena dalam teks ini tidak terlihat bentuk grafis dan bagaimana ekspresi visual atau ilustrasi wajah. Oleh karena itu hanya menggunakan metafora yang terlihat.

Metafora yang dipakai peneliti secara strategis sebagai landasan berfikir, alasan pembenar atau pendapat atau gagasan tertentu kepada publik. Dalam judul ini, peneliti mengambil satu kalimat yang menunjukkan gagasan secara keseluruhan, yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Wallahu A'lam."

Yang memiliki makna "Allahlah yang Maha Mengetahui". Keseluruhan teks yang disampaikan semata-mata hanya Allah sajalah yang paling tahu atau pemilik segala pengetahuan.

3. Iman, Modal Kehidupan. Edisi 525, 16 Maret 2018

Tabel 4.3
Analisis Data Iman, Modal Kehidupan

STRUKTUR WACANA	HAL YANG DIAMATI	ELEMENT
Struktur Makro	TEMATIK (Apa yang dikatakan?)	Dalam agama kita, Islam, keyakinan kita pada sesuatu secara penuh kita sebut dengan Iman. Dan dari enam rukun Iman yang sebagaimana kita ketahui, Iman kepada Allah sebagai Sang Maha adalah simpul dari seluruh keimanan yang ada. Namun menjadi pertanyaan bagi kita bersama, apakah keImanan itu sudah tertanam jauh dalam semesta diri kita? Jangan sampai Iman hanya menjadi penghias bibir atau jubah nama baik untuk menyelubingi ketidak-Imanan kita kepada Allah Swt, Naudzubillah.
Super Struktur	SKEMATIK (Bagaimana pendapat disusun dan dirangkai?)	Allah menegaskan bahwa hanya Dialah satu-satunya yang kepadanya seluruh keyakinan kita tambatkan. Tidak ada sesuatupun yangh pantas serta layak menjadi tambatan segalanya kecuali pada Allah saja. Sembah segala macam sembah sujud kita tidak lain hanyalah bersimpuh rendah dihadapan kekuasaannya. Kita tiadalah ada artinya baginya dan sebagai bukti penghambaan kita padanya adalah dengan tidak sama sekali berpaling keyakinan selain padanya.
Struktur Mikro	SEMANTIK (Makna yang ingin	Tolok ukur bagi kepastian Iman kita pada Allah dapat kita telisik dari sebagaimana cara kita menjalani

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	ditekankan dalam teks berita)	kehidupan. Dalam firman Allah Qs An-Nisaa: 36, yang telah dikutip diatas menjelaskan gambaran karakter hambanya yang didalam hatinya tertanam ke Imanan yang tiada lagi dihingapi keraguan. Dalam ayat tersebut, setidaknya terdapat dua karakteristik utama seseorang yang mengaku berIman kepada Allah SWT.
Struktur Mikro	SINTAKSIS (Bagaimana pendapat disampaikan?)	Betapapun jabatan yang kita duduki, harta dan keturunan yang kita miliki, pakaian yang kita kenakan tidaklah menjadikan kita lebih mulia dari manusia yang lain. Yang menjadikan kita lebih mulia dari yang lain yang lain hanya dapat dilihat dari ketakwaan kita kepada Allah Swt.Bukan dari pakaian yang dikenakan, jabatan yang diduduki, gelar yang tersemat dan berbagai faktor lain.
Struktur Mikro	STILISTIK (Pilihan kata apa yang dipakai?)	Alangkah terpujinya hamba yang selalu bersyukur atas segala nikmat yang telah Allah berikan.
Struktur Mikro	RETORIS (Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan)	Metafora*; Aamiin.*

Dalam menganalisis sebuah teks dengan menggunakan metode analisis wacana Teun A. Van Dijk, maka kita memperoleh 6 elemen analisis yang membantu kita dalam menemukan sebuah pesan dakwah yang terkandung dalam buletin *Ad Dakwah* ini.

Berikut penjabarannya dari tiap-tiap elemen:

a. Tematik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penjabaran sebuah tema atau topik pembicaraan dalam teks dengan menyebutkan kalimat apa yang diutarakan pada teks. Pada artikel diatas, kalimat yang sesuai dan mendukung topik pembahasan adalah:

> "Dalam agama kita, Islam, keyakinan kita pada sesuatu secara penuh kita sebut dengan Iman. Dan dari enam rukun Iman yang sebagaimana kita ketahui, Iman kepada Allah sebagai Sang Maha adalah simpul dari seluruh keimanan yang ada. Namun menjadi pertanyaan bagi kita bersama, apakah keImanan itu sudah tertanam jauh dalam semesta diri kita? Jangan sampai Iman hanya menjadi penghias bibir atau jubah nama baik untuk menyelubingi ketidak-Imanan kita kepada Allah Swt, Naudzubillah."

Melihat kalimat diatas, sudah jelas bahwa dalam teks mengandung pesan Aqidah, yaitu Keimanan. Penulis menyebutkan Iman Kepada Allah merupakan simpul dari seluruh keimanan yang ada.

b. Skematik

Adalah skema atau alur yang digambarkan pada teks. Kita mencari tahu seperti apa susunan yang dibuat untuk memahamkan pembaca bulletin. Dalam bagian ini, kalimat yang sesuai untuk menggambarkan skema penulisan adalah sebagai berikut:

> "Allah menegaskan bahwa hanya Dialah satu-satunya yang kepadanya seluruh keyakinan kita tambatkan. Tidak ada sesuatupun yang pantas serta layak menjadi tambatan segalanya kecuali pada Allah saja. Sembah segala macam sembah sujud kita tidak lain hanyalah bersimpuh rendah dihadapan kekuasaannya. Kita tiadalah ada artinya baginya dan sebagai bukti penghambaan kita padanya adalah dengan tidak sama sekali berpaling keyakinan selain padanya."

Dalam menggambarkan alur penjelasan tema ini, penulis dalam kasus ini memaparkan adanya penegasan oleh Allah SWT bahwa hanya Dialah satu-satunya yang menjadi tambatan umat Islam. Dan hanya kepada-Nya kita menyembah sebagai bukti penghambaan.

C. Semantik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Merupakan salah satu elemen dari model analisis Teun A. Van Dijk yang menjelaskan makna yang ingin ditekankan dalam teks. Penjelasan tersebut dapat berupa latar, detail, maksud, praanggapan normalisasi.

Dalam teks pada judul ini, kalimat yang menekankan makna teks ini yaitu:

> "Tolok ukur bagi kepastian Iman kita pada Allah dapat kita telisik dari sebagaimana cara kita menjalani kehidupan. Dalam firman Allah Qs An-Nisaa: 36, yang telah dikutip diatas menjelaskan gambaran karakter hambanya yang didalam hatinya tertanam ke Imanan yang tiada lagi dihingapi keraguan. Dalam ayat tersebut, setidaknya terdapat dua karakteristik utama seseorang yang mengaku berIman kepada Allah SWT."

Dalam menjelaskan makna yang ditekankan, penulis teks menjelaskan gamabaran karakter umat Islam yang telah disebutkan dalam Al-Qur'an, yaitu surat An Nisa ayat 36.

d. Sintaksis

Elemen ini ingin menganilisis bagaimana pendapat disampaikan oleh penulis. Yang dianalisis adalah kata ganti yang memiliki koheren dengan kalimat atau teks yang sedang dibicarakan.

Dalam judul ini, kalimat atau teks yang tepat dengan maksud elemen ini adalah:

> "Betapapun jabatan yang **kita** duduki, harta dan keturunan yang **kita** miliki, pakaian yang **kita** kenakan tidaklah menjadikan **kita** lebih mulia dari manusia yang lain. Yang menjadikan **kita** lebih mulia dari yang lain yang lain hanya dapat dilihat dari ketakwaan **kita** kepada Allah Swt. Bukan dari pakaian yang dikenakan, jabatan yang diduduki, gelar yang tersemat dan berbagai faktor lain."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kata kita yang dimaksud adalah semua umat Islam atau umat Nabi Muhammad SAW. Bahwa umat Islam atau umat Nabi Muhammad SAW terkait jabatan atau gelar yang didapatkan bukan merupakan indikasi tingkat kemuliaan di hadapan Allah SWT, lebih mulianya seorang muslim dilihat dari ketaqwaan kepada Allah SWT.

e. Stilistik

Menunjukkan pilihan kata yang dipakai pada teks. Dipahami juga dengan style atau gaya Bahasa yang disampaikan pada teks. Dengan elemen ini akan diketahui seperti apa Bahasa yang digunakan untuk memberikan pemahaman terhadap penanya dan pembaca. Dalam teks ini, peneliti mengambil beberapa kalimat saja yang mewakili keseluruhan Bahasa yang digunakan oleh penulis, yaitu:

"**Alangkah** terpujinya hamba yang selalu bersyukur atas segala nikmat yang telah Allah berikan."

Jika kita perhatikan, kalimat diatas menggunakan bahasa Indonesia baku yang bernada puitis. Kata yang menunjukkan hal itu adalah kata **alangkah.** Style ini menunjukkan keindahan kalimat tanpa mengurangi kesan kesopanan penulis dalam berkomunikasi kepada pembaca.

f. Retoris

Sebenaranya terdapat tiga bentuk atau langkah pada elemen ini. Yaitu grafis, metafora, dan ekspresi. Namun peneliti tidak menyertakan grafis dan ekspresi. Karena dalam teks ini tidak terlihat bentuk grafis dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagaimana ekspresi visual atau ilustrasi wajah. Oleh karena itu hanya menggunakan metafora yang terlihat.

Metafora yang dipakai peneliti secara strategis sebagai landasan berfikir, alasan pembenar atau pendapat atau gagasan tertentu kepada publik. Dalam judul ini, peneliti mengambil satu kalimat yang menunjukkan gagasan secara keseluruhan, yaitu:

"Aamiin."

Yang memiliki makna "kabulkan do'a kami". Keseluruhan teks yang disampaikan, oleh penulis ditutup dengan do'a bermakna semata-mata hanya berharap kepada Allah agar sebuah do'a terkabul.

4. Mahabbah Illallah. Edisi 526, 23 Maret 2018

Tabel 4.4
Analisis Data Mahabbah Illallah

STRUKTUR WACANA	HAL YANG DIAMATI	ELEMENT
Struktur Makro	TEMATIK (Apa yang dikatakan?)	Apa sesungguhnya ***mahabbah*** (rasa cinta) itu? ***Mahabbah*** adalah rasa keterpautan hati seseorang terhadap sesuatu dengan dilandasi rasa suka dan kasih sayang.
Super Struktur	SKEMATIK (Bagaimana pendapat disusun dan dirangkai?)	Sebagaimana Allah Swt berfirman: "Katakanlah, jika bapak-bapak, anak-anak, saudara-saudara, isteri-isteri, kaum keluargamu, harta kekayaan yang kamu usahakan, perniagaan yang kamu usahakan, perniagaan yang kamu khawatirkan kerugiannya, dan tempat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		tinggal yang kamu sukai, adalah lebih kamu cintai dari Allah dan Rasulnya dan dari berjihad di jalannya, maka tunggulah sampai Allah mendatangkan keputusannya. Dan allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang fasik." (Qs. At-Taubah:24)
Struktur Mikro	SEMANTIK (Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita)	Bahkan orang yang beriman dalam mencintai segala sesuatu selalu dilandaskan pada rasa cintanya kepada Allah Swt.
Struktur Mikro	SINTAKSIS (Bagaimana pendapat disampaikan?)	Dengan demikian, marilah rasa muhabbah (cinta) yang telah di berikan Allah Swt kepada setiap diri **kita** secara baik dan benar, jangan sampai **kita** justru menjadi dzalim kepada Allah Swt karena salah dalam menyalurkan rasa cinta **kita**.
Struktur Mikro	STILISTIK (Pilihan kata apa yang dipakai?)	Orang yang beriman adalah orang yang mampu **mengolah** dan **menempatkan** rasa cintanya sesuai dengan takarannya.
Struktur Mikro	RETORIS (Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan)	Metafora*; Aamiin.*

Dalam menganalisis sebuah teks dengan menggunakan metode analisis wacana Teun A. Van Dijk, maka kita memperoleh 6 elemen analisis yang membantu kita dalam menemukan sebuah pesan dakwah yang terkandung dalam buletin *Ad Dakwah* ini.

Berikut penjabarannya dari tiap-tiap elemen:

a. Tematik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penjabaran sebuah tema atau topik pembicaraan dalam teks dengan menyebutkan kalimat apa yang diutarakan pada teks. Pada artikel diatas, kalimat yang sesuai dan mendukung topik pembahasan adalah:

> "Apa sesungguhnya ***mahabbah*** (rasa cinta) itu? ***Mahabbah*** adalah rasa keterpautan hati seseorang terhadap sesuatu dengan dilandasi rasa suka dan kasih sayang."

Melihat kalimat diatas, dapat dijabarkan bahwa tema yang terkandung pada teks ini adalah "Akhlaq". Dimana Allah SWT memberikan nikmat rasa kepada manusia. Seseorang bisa merasakan keterpautan hari dengan seseorang lainnya atau memiliki perasaan suka/senang terhadap sesuatu lainnya. Maka tinggal manusianya sendiri yang harus mengolah perasaan tersebut agar tetap di jalan Allah SWT.

b. Skematik

Adalah skema atau alur yang digambarkan pada teks. Kita mencari tahu seperti apa susunan yang dibuat untuk memahamkan pembaca bulletin. Dalam bagian ini, kalimat yang sesuai untuk menggambarkan skema penulisan adalah sebagai berikut:

> "Sebagaimana Allah Swt berfirman: "Katakanlah, jika bapak-bapak, anak-anak, saudara-saudara, isteri-isteri, kaum keluargamu, harta kekayaan yang kamu usahakan, perniagaan yang kamu usahakan, perniagaan yang kamu khawatirkan kerugiannya, dan tempat tinggal yang kamu sukai, adalah lebih kamu cintai dari Allah dan Rasulnya dan dari berjihad di jalannya, maka tunggulah sampai Allah mendatangkan keputusannya. Dan allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang fasik." (Qs. At-Taubah:24)"

Dalam menggambarkan alur penjelasan tema ini, penulis mengawali dengan menyebutkan ayat A-Qur'an sebagai landasan berfikir. Sebagaimana kita ketahui bahwa Al-Qur'an merupakan Kitab yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipercaya sebagai refrensi dari segala kehidupan oleh umat Muslim. Maka dari itu dalam judul ini terkandung pesan Aqidah, yaitu Iman kepada Kitab Allah SWT.

C. Semantik

Merupakan salah satu elemen dari model analisis Teun A. Van Dijk yang menjelaskan makna yang ingin ditekankan dalam teks. Penjelasan tersebut dapat berupa latar, detail, maksud, praanggapan normalisasi.

Dalam teks pada judul ini, kalimat yang menekankan makna teks ini yaitu:

"Bahkan orang yang beriman dalam mencintai segala sesuatu selalu dilandaskan pada rasa cintanya kepada Allah Swt."

Teks diatas merupakan sebuah penekanan dari isi keseluruhan teks bahwa Orang yang beriman selalu melandasi segala aktivitas kehidupannya dengan rasa cinta Kepada Allah SWT. Dengan harapan Allah SWT meridhoi semua yang dikerjakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Sintaksis

Elemen ini ingin menganilisis bagaimana pendapat disampaikan oleh penulis. Yang dianalisis adalah kata ganti yang memiliki koheren dengan kalimat atau teks yang sedang dibicarakan.

Dalam judul ini, kalimat atau teks yang tepat dengan maksud elemen ini adalah:

> "Dengan demikian, marilah rasa muhabbah (cinta) yang telah di berikan Allah Swt kepada setiap diri **kita** secara baik dan benar, jangan sampai **kita** justru menjadi dzalim kepada Allah Swt karena salah dalam menyalurkan rasa cinta **kita**."

Kata kita yang dimaksud adalah kita sebagai manusia dan sebagai umat Islam atau umat Nabi Muhammad SAW. Bahwa manusia atau umat Islam atau umat Nabi Muhammad SAW agar tidak dzalim atas nikmat yang diberikan Allah SWT yang berupa Rasa Cinta.

e. Stilistik

Menunjukkan pilihan kata yang dipakai pada teks. Dipahami juga dengan style atau gaya Bahasa yang disampaikan pada teks. Dengan elemen ini akan diketahui seperti apa Bahasa yang digunakan untuk memberikan pemahaman terhadap penanya dan pembaca. Dalam teks ini, peneliti mengambil beberapa kalimat saja yang mewakili keseluruhan Bahasa yang digunakan oleh penulis, yaitu:

> "Orang yang beriman adalah orang yang mampu **mengolah** dan **menempatkan** rasa cintanya sesuai dengan takarannya."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika kita perhatikan, kalimat diatas menggunakan bahasa Indonesia baku. Kata yang menunjukkan hal itu adalah kata **mengolah** dan **menempatkan.** Dua kata tersebut sebenarnya dapat disingkat dengan mengganti dua kata tersebut dengan kata "mengatur". Namun penulis tidak menggunakan itu, menandakan penulis memilih style dalam berkomunikasi kepada pembaca dengan detail dan sopan.

f. Retoris

Sebenaranya terdapat tiga bentuk atau langkah pada elemen ini. Yaitu grafis, metafora, dan ekspresi. Namun peneliti tidak menyertakan grafis dan ekspresi. Karena dalam teks ini tidak terlihat bentuk grafis dan bagaimana ekspresi visual atau ilustrasi wajah. Oleh karena itu hanya menggunakan metafora yang terlihat.

Metafora yang dipakai peneliti secara strategis sebagai landasan berfikir, alasan pembenar atau pendapat atau gagasan tertentu kepada publik. Dalam judul ini, peneliti mengambil satu kalimat yang menunjukkan gagasan secara keseluruhan, yaitu:

"Aamiin."

Yang memiliki makna "kabulkan do'a kami". Keseluruhan teks yang disampaikan, oleh penulis ditutup dengan do'a bermakna semata-mata hanya berharap kepada Allah agar sebuah do'a terkabul.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Hasil Penelitian

Dari analisis di atas, peneliti menemukan dan mengkaji hasil penelitian pesan dakwah sebagai berikut:

1. Etika Bekerja Yang Islami. 02 Maret 2018.

Tematik, penulis pada judul ini menyampaikan tema pesan Akhlaq. Dimana dijelaskan manusia dalam mencukupi kebutuhan hidupnya harus dengan bekerja. Oleh karena itu, Islam sangat mengajurkan untuk bekerja dengan sungguh-sungguh, benar dan baik.

Skematik, Dalam menggambarkan alur penjelasan teks ini, dimulai dengan menyebutkan dalil dari Al-Qur'an dan kemudian dilanjutkan Hadits yang melengkapi penjelasan bagaiamana bekerja yang islami tersebut. Hal ini mengandung pesan Aqidah, dimana dalam berbuat atau bekerja juga harus dalam keadaan beriman atau bertaqwa kepada Allah SWT.

Semantik, Inti dari teks ini bahwa ada 3 Etika Bekerja menurut Rasullah SAW. Artinya jika merujuk dari kalimat etika bekerja yang Islami, maka kata Islami yang dimaksud adalah sesuai dengan yang diajarkan Rasullah SAW. Maka dari sini kalimat tersebut mengandung pesan Aqidah, yaitu Iman kepada Rasullah SAW.

Sintaksis, bahwa dalam bekerja, Rasulullah memberikan kebebasan terhadap usaha yang dilakukan, selama usaha yang dilakukan tersebut dapat mengantarkan sukses dunia dan akhirat.

Stilistik, penggunaan Bahasa Islami menunjukkan kesopanan dan berkomunikasi dengan bahasa yang dekat agama islam. Style ini dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penulis teks untuk memberikan pemahaman kepada pembaca agar lebih memahami Islam.

Retoris, metafora yang digunakan dapat disimpulakan dari keseluruhan teks yang disampaikan semata-mata hanya Allah sajalah yang paling tahu atau pemilik segala pengetahuan.

Dari penjelasan tiap elemen diatas dapat disimpulkan bahwa pada teks judul diatas mengandung pesan Aqidah yaitu Iman Kepada Rasulullah SAW. Juga mengandung pesan Akhlaq, yaitu bekerja dengan sungguh-sungguh, benar dan baik.

2. Belajar Dari Zionist, 09 Maret 2018

Tematik, penulis menjabarkan tema yang terkandung pada teks ini adalah "Syariah". Dimana manusia oleh Allah SWT diperintahkan untuk menginsumsi makanan yang halal, dan melarang manusia untuk mengikuti dari apa yang dikerjakan setan.

Skematik, dalam kasus ini penulis memaparkan dua pandangan yang saling menguatkan untuk mengingatkan pembaca agar memakan atau membeli produk yang memiliki nilai kebaikan dan manfaat bagi kehidupan, baik secara ekonomi, budaya, sosial, politik maupun militer.

Semantik, sudah jelas makna yang ditekankan dari teks tersebut, yaitu sudah sejak lama orang-orang yahudi memboikot produk atau jasa diluar milik orang-orang Yahudi, namun tidak dengan Umat Islam yang justru masih terdapat *pro* dan *kontra* dalam menyikapi hal demikian.

Sintaksis, Penulis menjelaskan bahwa umat Islam atau umat Nabi Muhammad SAW agar membeli produk atau jasa yang bermanfaat terlebih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lagi memiliki nilai kebaikan dan manfaat bagi semua aspek beragama serta bernegara.

Stilistik, style penulis dalam teks ini menunjukkan kesopanan dalam berkomunikasi kepada pembaca.

Retoris, Keseluruhan teks yang disampaikan semata-mata hanya Allah sajalah yang paling tahu atau pemilik segala pengetahuan.

Dari penjelasan tiap elemen diatas dapat disimpulkan bahwa pada teks judul diatas mengandung pesan Syariah yaitu manusia oleh Allah SWT diperintahkan untuk mengonsumsi makanan yang halal, dan melarang manusia untuk mengikuti dari apa yang dikerjakan setan.

3. Iman, Modal Kehidupan. 16 Maret 2018

Tematik, dalam judul ini mengandung pesan Aqidah, yaitu Keimanan. Dimana penulis teks menyebutkan Iman Kepada Allah merupakan simpul dari seluruh keimanan yang ada.

Skematik, dalam menggambarkan alur penjelasan tema ini, penulis dalam kasus ini memaparkan adanya penegasan oleh Allah SWT bahwa hanya Dialah satu-satunya yang menjadi tambatan umat Islam. Dan hanya kepada-Nya kita menyembah sebagai bukti penghambaan.

Semantik, Dalam menjelaskan makna yang ditekankan, penulis teks menjelaskan gamabaran karakter umat Islam yang telah disebutkan dalam Al-Qur'an, yaitu surat An Nisa ayat 36.

Sintaksis, Penulis teks menyebutkan Bahwa umat Islam atau umat Nabi Muhammad SAW terkait jabatan atau gelar yang didapatkan bukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan indikasi tingkat kemuliaan di hadapan Allah SWT, lebih mulianya seorang muslim dilihat dari ketaqwaan kepada Allah SWT.

Stilistik, Penulis teks menggunakan bahasa Indonesia baku yang bernada puitis. Style ini menunjukkan keindahan kalimat tanpa mengurangi kesan kesopanan penulis dalam berkomunikasi kepada pembaca.

Retoris, Keseluruhan teks yang disampaikan, oleh penulis ditutup dengan do'a bermakna semata-mata hanya berharap kepada Allah agar sebuah do'a terkabul.

4. Mahabbah Illallah. 23 Maret 2018

Tematik, Dalam judul ini, tema yang terkandung pada teks ini adalah "Akhlaq". Dimana Allah SWT memberikan nikmat rasa kepada manusia. Seseorang bisa merasakan keterpautan hari dengan seseorang lainnya atau memiliki perasaan suka/senang terhadap sesuatu lainnya. Maka tinggal manusianya sendiri yang harus mengolah perasaan tersebut agar tetap di jalan Allah SWT.

Skematik, Dalam menggambarkan alur penjelasan tema ini, penulis mengawali dengan menyebutkan ayat A-Qur'an sebagai landasan berfikir. Sebagaimana kita ketahui bahwa Al-Qur'an merupakan Kitab yang dipercaya sebagai refrensi dari segala kehidupan oleh umat Muslim. Maka dari itu dalam judul ini terkandung pesan Aqidah, yaitu Iman kepada Kitab Allah SWT.

Semantik, Penulis teks menyampaikan penekanan tema bahwa Orang yang beriman selalu melandasi segala aktivitas kehidupannya dengan rasa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cinta Kepada Allah SWT. Dengan harapan Allah SWT meridhoi semua yang dikerjakan.

Sintaksis, Dalam judul ini penulis teks menjelaskan bahwa manusia atau umat Islam atau umat Nabi Muhammad SAW agar tidak dzalim atas nikmat yang diberikan Allah SWT yang berupa Rasa Cinta.

Stilistik, style yang dipilih oleh penulis teks dalam judul ini ialah berkomunikasi kepada pembaca dengan detail dan sopan.

Retoris, Keseluruhan teks yang disampaikan, oleh penulis ditutup dengan do'a bermakna semata-mata hanya berharap kepada Allah agar sebuah do'a terkabul.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis penelitian didapat kesimpulan bahwa denganmenggunakan metode analisis teks wacana model Teun A. Van Dijk ini,mengungkapkan bahwa terdapat pesan dakwah Aqidah, Akhlaq, dan Syariah pada Buletin *Ad Dakwah*Edisi 523-526 Tahun 2018

Pesan dakwah Akhlaq, terdapat pada Edisi 524, 09 Maret 2018, judul "Belajar dari Zionist". Sedang pesan Syariah, terdapat pada Edisi 525, 16 Maret 2018, judul "Iman, Modal Kehidupan". Sedang pesan Aqidah, Edisi 526, 23 Maret 2018, judul "Mahabbah Illallah". Tema yang disampaikan adalah pesan Akhlaq.

B. Saran

Sejalan dengan hasil penelitian dan simpulan mengenai analisiswacana Teun A. Van Dijk dan kajian dakwah, peneliti memiliki beberapasaran yang ingin peneliti sampaikan. Peneliti berharap rekomendasi inidapat memberikan manfaat khususnya untuk mahasiswa, peneliti selanjutnya,dan bagi pembelajaran Komunikasi dan Penyiaran Islam.

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat lebih banyak membaca berbagai macambentuk buku maupun artikel yang berhubungan dengan konteks dakwahdan teori analisis yang sesuai guna menambah wawasan mengenaiperistiwa peristiwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terbaru yang terjadi di dalam dunia pengetahuan Islamdan menambah pembendaharaan kata dalam bidang keislaman.

2. Bagi Calon Peneliti

Bagi yang meneliti dengan konteks pembahasan yang sama. Cobalah lebihmendasar membaca kitab atau buku yang terkait pembahasan. Karenapeneliti mengakui atas kekurangan dalam segala hal diantaranya referensidan waktu yang kurang untuk memahami pemikiran-pemikiran keislamanyang kurang dikuasai peneliti. Sehingga bagi peneliti kesulitan untukmenguraikannya secara spesifik. Calon peneliti selanjutnya yang berminatuntuk melakukan penelitian mengenai wacana, akan lebih baik memilihteori analisis wacana menggunakan teori lain, kalau hanya untuk menelititeks. Calon peneliti juga dapat melakukan penelitian analisis wacana kritisdengan objek yang lain, seperti majalah atau melakukan penelitian padarubrik lain, seperti rubrik more; opini, seni budaya, humor dll.

3. Bagi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Prodi sangat diharapkan dapat menambah referensi kepustakaannya mengenai teori-teori yang bisa menunjang penelitian analisis teks mediabidang dakwah supaya para peneliti berikutnya memperoleh banyaksumber selain sumber dari perpustakaan kampus dan umum. Dengan demikian, teori dan data yang dihasilkan akan lebih memuaskan dan kredibel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Aziz, Moh Ali. 2009. *Ilmu Dakwah.* Jakarta: Kencana.

Aziz, Moh. Ali . 2004. *Ilmu Dakwah.* Jakarta: Prenada Media Group.

Bachtiar, Wardi. 1997. *Metodologi Pengertian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos.

Bahar, Ahmad. 1996. *Kiat Sukses Meraih Penghasilan Dari Surat Kabar*.

Dahlan, Abdul Aziz. 1996. *Ensiklopedi Hukum Islam*. Ji. 1 ct. 5 .Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.

Darma, Yoce Aliah. 2009. *Analisis Wacana Kritis.* Bandung: Yrama Widya.

Departemen Agama RI. 2002. Al-Quran Terjemah Indonesia.Jakarta: Sari Agung.

Departemen Pendidikan Nasional. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Eriyanto. 2006. *Analisis Wacana Pengantar Teks Media*. Yogyakarta: Lkis.

Fairclough, Norman. 1995. *Media Disclosure*. London: Edward Arnold.

Hafied, Cangara. 1998.*Pengertian Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Raja Grafindo, Persada.

Hermawan, Warsito. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia

Pustaka.

Ilaihi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Imran, Achamad Saichu. 2016. *The Spiritual Of Nature*. Surabaya: Penerbit Daurah Insani.

Kasman, Suf. 2004. *Jurnalisme Universal; menelusuri prinsip-prinsip dakwah bil qalam dalam al-quran.* Jakarta: Teraju.

Latif, Zaky Mubarok. dkk. 2001. *Akidah Islam*. Jogjakarta: UII Press.

Muhtadi, Asep Saeful. 2004. *Merakit Tradisi Menulis.* Bandung: Mujahid Press. Yogyakarta: Pena Cendekia.

Saputra, Wahidin. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah.* Jakarta: Rajawali Press.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Munir, Muhammad & Ilaihi, Wahyu. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.

Muriah, Siti. 2000. *Metodologi Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.

McQuail, Dennis. 1995. *Mass Communication Theory*: An Introduction. London: Sage Publication.

Mulyana. 2005. *Kajian Wacana: Teori, Metode dan Aplikasi Prinsip-prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Nazir, Muchammad. 1989. *Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Aksara.*

Matono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif; Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Moleong, Lexy J. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rahmat, Jalaluddin. 1998. *Islam Aktual; Refleksi Sosial Cendekiawan Muslim,* Bandung: Mizan.

Subagyo, Joko. 2004. *Metode Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Soeharto, Irawan. 2002. *Metode Penelitian Sosial.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sobur, Alex. 2009. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Semiotik dan Framing.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*: *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukir, Asmuni. 1983. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam.* Surabaya: Al Ikhlas.

Suriasumantri, Jujun S. 2003. *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Tasmara, Toto. 1997. *Komunikasi Dakwah.* Jakarta: Gaya Media Pratama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id